

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY

**Laporan Keuangan Konsolidasi
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(dengan Angka Perbandingan Laporan Keuangan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023)
Dan**

**Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
For the Years Ended December 31, 2024
(with Comparative Financial Statement Figures
for the Year Ended December 31, 2023)***

***And
Independent Auditor's Report***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan Keuangan Konsolidasi – untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(dengan Angka Perbandingan Laporan
Keuangan untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023)

*Consolidated Financial Statements –
for the Years Ended
December 31, 2024
(with Comparative
Financial Statement Figures
for the Year Ended December 31, 2023)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasi	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6 – 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 – 97	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT SATU VISI PUTRA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT SATU VISI PUTRA TBK AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : David Dwiputra
Alamat Kantor : Jl. Greges Jaya II Blok B-19,
Surabaya
Alamat domisili : Villa Valensia PA I/29
sesuai KTP : Surabaya
No. Telepon : 031-7497576, 7496364
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Farrel Yonathan
Alamat Kantor : Jl. Greges Jaya II Blok B-19,
Surabaya
Alamat domisili : Jl. Perum Witjitra RT/RW
sesuai KTP : 004/002, Karanganyar
No. Telepon : 031-7497576, 7496364
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Satu Visi Putra Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : David Dwiputra
Office address : Jl. Greges Jaya II Blok B-19,
Surabaya
Domicile address as : Villa Valensia PA I/29
stated in ID : Surabaya
Phone Number : 031-7497576, 7496364
Position : President Director
2. Name : Farrel Yonathan
Office address : Jl. Greges Jaya II Blok B-19,
Surabaya
Domicile address as : Jl. Perum Witjitra RT/RW
stated in ID : 004/002, Karanganyar
Phone Number : 031-7497576, 7496364
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Satu Visi Putra Tbk (the Entity) and Subsidiary.
2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiary do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiary

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 24 Maret 2025/
Surabaya, March 24, 2025

Direktur Utama/
President Director

Direktur /
Director

David Dwiputra

Farrel Yonathan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00006/3.0193/AU.1/05/0036-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Satu Visi Putra Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Satu Visi Putra Tbk (Entitas) dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasi dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00006/3.0193/AU.1/05/0036-3/1/III/2025

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Satu Visi Putra Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Satu Visi Putra Tbk (the Entity) and Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiary as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiary in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kecukupan Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo piutang usaha sebesar Rp 109.231.762.702, setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) atau mewakili 37% dari total aset pada laporan posisi keuangan konsolidasi. Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE atas piutang usaha. Berdasarkan pendekatan ini, Entitas menetapkan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis dan disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Penggunaan model KKE penting bagi audit kami karena melibatkan pelaksanaan pertimbangan manajemen yang signifikan.

Lihat Catatan 5 dan 30 atas laporan keuangan konsolidasi untuk pengungkapan rincian penyisihan kerugian kredit dengan menggunakan model KKE.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman tentang metodologi yang digunakan untuk menilai segmentasi risiko kredit yang ada dan menilai apakah hal ini mempertimbangkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang relevan.
- Kami memeriksa data yang digunakan dalam model KKE, seperti data analisis umur historis, data gagal bayar dan pemulihan, dengan merekonsiliasi data dari sumbernya.
- Kami menelaah dan menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasi.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo persediaan sebesar Rp 79.575.845.754, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan atau mewakili 27% dari total aset pada laporan posisi keuangan konsolidasi. Manajemen mereviu penilaian untuk tujuan penyisihan penurunan nilai persediaan yang melebihi nilai realisasi bersih yang diharapkan. Pertimbangan yang signifikan dan ketidakpastian estimasi terlibat dalam menilai penyisihan yang diperlukan, kami telah mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama.

Lihat Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasi untuk pengungkapan yang berkaitan dengan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Adequacy of Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Trade Receivables

As of December 31, 2024, the balance of trade receivables amounting to Rp 109,231,762,702, net of allowance for expected credit losses (ECL) or representing 37% of total assets in the consolidated statement of financial position. The Entity applies the simplified approach in calculating the ECL on trade receivables. Under this approach, the Entity establishes a provisional matrix that is based on its historical cost credit losses experience and adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. The use of ECL model is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgement.

Refer to Notes 5 and 30 of the consolidated financial statements for the disclosure on details of the allowance for credit losses using ECL model.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included:

- *We obtained an understanding of the methodology used for assessed segmentation of credit risks and assessing whether these have considered the requirements of the relevant Indonesian Financial Accounting Standards.*
- *We checked the data used in the ECL model, such as the historical aging analysis, default and recovery data, by reconciling data from the source.*
- *We reviewed and assessed the adequacy and appropriateness of disclosures made in consolidated the financial statements.*

Allowance for Decline in Value of Inventory

As of December 31, 2024, the balance of inventories amounting to Rp 79,575,845,754, net of allowance for decline in value of inventory or representing 27% of total assets in the consolidated statement of financial position. Management reviews the valuation for the purpose of setting up allowance for decline in value of inventories which are in excess of their expected net realizable value. Significant judgement and estimation uncertainty is involved in assessing the required allowance, we have identified this as a key audit matter.

Refer to Note 6 of the consolidated financial statements for the disclosure relating to allowance for decline in value of inventories.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses, metode dan asumsi yang digunakan untuk membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan dan menilai konsistensi kebijakan dengan tahun-tahun sebelumnya dan mempertimbangkan praktik industri.
- Kami telah menguji keakuratan dan kelengkapan laporan persediaan yang digunakan oleh manajemen dalam penilaian penyisihan penurunan nilai persediaan dan keakuratan perhitungannya.
- Kami memverifikasi secara fisik sampel persediaan, dengan memperhatikan kondisinya.
- Kami menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasi.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included:

- *We obtained an understanding of the process, methods and assumptions used to develop the allowance for decline in value of inventory and assessing the consistency of the policy with prior years and consider the industry practice.*
- *We have tested the accuracy and completeness of the inventory reports used by management in the assessment of the allowance for decline in value of inventory and accuracy of the computations.*
- *We physically verified a sample of inventories, noting their conditions.*
- *We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the Annual Report as of December 31, 2024 and for the year then ended, but, does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or, otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasi

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity's and Subsidiary's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity and Subsidiary or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's and Subsidiary's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasi mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and Subsidiary's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's and Subsidiary's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and Subsidiary to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Entity and Subsidiary to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Entity and Subsidiary audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarta

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP. 0036*

24 Maret 2025/*March 24, 2025*



PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2f, 2q, 4	2.855.562.031	20.954.239.494	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	2d, 2e,			Trade receivables
Pihak berelasi	5, 32b	24.722.508.543	26.744.278.202	Related party
Pihak ketiga – neto	5	84.509.254.159	88.018.382.049	Third parties – net
Persediaan – neto	2g, 6	79.575.845.754	61.148.613.149	Inventories – net
Uang muka pembelian	2h, 7	1.761.044.575	154.229.561	Advance payments
Biaya dibayar di muka	2i, 8	422.579.848	367.355.594	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2r, 33a	1.955.928.986	-	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2u, 9	-	2.022.500.000	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		195.802.723.896	199.409.598.049	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian	2h, 7	100.000.000	6.621.676.576	Advance payments
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2r, 33b	11.235.937.401	3.056.253.739	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	2r, 33f	798.084.223	850.974.871	Deferred tax assets
Aset tetap – neto	2j, 10	83.778.435.474	47.391.867.369	Fixed assets – net
Aset tak berwujud – neto	2k, 11	2.687.499	4.187.499	Intangible assets – net
Aset hak-guna – neto	2l, 12	506.100.600	2.087.129.780	Right-of-use assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar		96.421.245.197	60.012.089.834	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		292.223.969.093	259.421.687.883	TOTAL ASSETS

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				CURRENT LIABILITIES
JANGKA PENDEK				Bank loans
Utang bank	2d, 13	55.000.000.000	45.000.000.000	Trade payables – Third parties
Utang usaha – Pihak ketiga	2d, 2q, 14	29.713.948.627	90.835.045.753	Other payables – Related party
Utang lain-lain – Pihak berelasi	2d, 2e, 32c	-	635.424.320	Taxes payable
Utang pajak	2r, 33c	218.085.842	1.363.910.407	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	2d, 15	175.000.000	1.278.559.596	Long-term liabilities – current maturities:
Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2d			Lease liabilities
Liabilitas sewa	2e, 2l, 16	363.927.350	2.142.448.088	Bank loan
Utang bank	17	4.200.000.000	-	Financial institutions
Lembaga keuangan	18	1.593.959.265	2.247.234.014	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		91.264.921.084	143.502.622.178	Total Current Liabilities
LIABILITAS				NON-CURRENT LIABILITIES
JANGKA PANJANG				Long-term liabilities – net of current maturities:
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	2d			Bank loan
Utang bank	17	13.300.000.000	-	Financial institutions
Lembaga keuangan	18	814.394.715	1.729.485.785	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2n, 19	743.679.316	488.705.316	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		14.858.074.031	2.218.191.101	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		106.122.995.115	145.720.813.279	Total Liabilities

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat				Equity attributable
diatribusikan kepada				to the owners of
pemilik Entitas induk				the Parent Entity
Modal saham –				Capital stock –
nilai nominal Rp 25				par value Rp 25
per saham pada tahun				per share
2024 dan 2023				in 2024 and 2023
Modal dasar – 9.840.000.000				Authorized capital – 9,840,000,000
saham masing-masing				shares in 2024 and 2023,
pada tahun 2024 dan 2023				respectively
Modal ditempatkan dan				Issued capital –
disetor – 3.075.000.000				and fully paid up to
saham pada tanggal				3,075,000,000 shares
31 Desember 2024				as of December 31, 2024
dan 2.460.000.000				and 2,460,000,000
saham pada tanggal				shares as of
31 Desember 2023	20	76.875.000.000	61.500.000.000	December 31, 2023
Tambahan modal di setor	21	55.762.015.196	-	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan	22a	2.000.000.000	1.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan	22b	51.363.598.202	50.749.594.964	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	2n, 23	(24.639.420)	(48.720.360)	Other equity component
Jumlah Ekuitas yang dapat				Total Equity attributable
diatribusikan kepada				to the owners of
pemilik entitas induk		185.975.973.978	113.700.874.604	the parent entity
Kepentingan non-pengendali		125.000.000	-	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		186.100.973.978	113.700.874.604	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		292.223.969.093	259.421.687.883	AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which
are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENJUALAN NETO	2p, 24	449.827.790.397	456.791.047.874	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p, 25	(404.190.721.658)	(388.803.810.908)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		45.637.068.739	67.987.236.966	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2p, 26	309.068.212	469.030.946	Other income
Beban penjualan	2p, 27	(14.280.189.913)	(10.951.098.184)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p, 28	(15.570.437.409)	(14.410.922.318)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2p, 29	(7.773.279.894)	(5.493.109.404)	Financial expenses
Beban lain-lain	2p, 30	(3.171.280.229)	(1.919.878.876)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		5.150.949.506	35.681.259.130	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES
TAKSIRAN BEBAN PAJAK				PROVISION FOR TAX EXPENSES
Kini	2r, 33e	(915.847.680)	(8.090.053.840)	Current
Tangguhan	2r, 33f	(46.098.588)	55.363.770	Deferred
Taksiran beban pajak	2r, 33d	(961.946.268)	(8.034.690.070)	Provision for tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		4.189.003.238	27.646.569.060	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2n, 19, 23	30.873.000	(62.462.000)	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2r, 23	(6.792.060)	13.741.640	Income tax relating to item not to be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain – setelah pajak		24.080.940	(48.720.360)	Total other comprehensive income – net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.213.084.178	27.597.848.700	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Laba yang dapat				Income
diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk		4.189.003.238	27.646.569.060	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
LABA TAHUN BERJALAN		4.189.003.238	27.646.569.060	INCOME FOR THE YEAR
Laba komprehensif tahun				Comprehensive income for
berjalan yang dapat				the year that can be
diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk		4.213.084.178	27.597.848.700	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
JUMLAH LABA				TOTAL
KOMPREHENSIF TAHUN				COMPREHENSIVE
BERJALAN		4.213.084.178	27.597.848.700	INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM				BASIC EARNINGS
DASAR	2t, 31	1,4	11,2	PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are presented in Indonesian language.

- 6 -

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity										
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (Kerugian) Imbalan Kerja – Neto/ Gain (Loss) Employee Benefits – Net	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo										Balance,
1 Januari 2023		61.500.000.000	-	1.000.000.000	30.103.025.904	-	92.603.025.904	-	92.603.025.904	January 1, 2023
Cadangan wajib	22	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	Mandatory reserve
Pembayaran Dividen	22	-	-	-	(6.500.000.000)	-	(6.500.000.000)	-	(6.500.000.000)	Dividend payment
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	27.646.569.060	(48.720.360)	27.597.848.700	-	27.597.848.700	Comprehensive income for the year
Saldo										Balance,
31 Desember 2023		61.500.000.000	-	1.500.000.000	50.749.594.964	(48.720.360)	113.700.874.604	-	113.700.874.604	December 31, 2023

The original consolidated financial statements included herein
are presented in Indonesian language.

- 7 -

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity										
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (Kerugian) Imbalan Kerja – Neto/ Gain (Loss) Employee Benefits – Net	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo										Balance,
1 Januari 2024		61.500.000.000	-	1.500.000.000	50.749.594.964	(48.720.360)	113.700.874.604	-	113.700.874.604	January 1, 2024
Cadangan wajib	22	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	Mandatory reserve
Pembayaran Dividen	22	-	-	-	(3.075.000.000)	-	(3.075.000.000)	-	(3.075.000.000)	Dividend payment
Biaya Emisi Efek	21	-	(2.662.984.804)	-	-	-	(2.662.984.804)	-	(2.662.984.804)	Stock issuance cost
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	20, 21	15.375.000.000	58.425.000.000	-	-	-	73.800.000.000	-	73.800.000.000	Issuance of new shares through initial public offering
Setoran modal kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-		125.000.000	125.000.000	Additional paid-in capital of non-controlling interest
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	4.189.003.238	24.080.940	4.213.084.178	-	4.213.084.178	Comprehensive income for the year
Saldo										Balance,
31 Desember 2024		76.875.000.000	55.762.015.196	2.000.000.000	51.363.598.202	(24.639.420)	185.975.973.978	125.000.000	186.100.973.978	December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which
are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5, 24	512.900.844.388	448.540.419.401	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(567.692.795.904)	(402.831.638.733)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas				Cash paid to
kepada direksi dan karyawan	28	(7.317.884.073)	(6.618.522.696)	directors and employees
Penerimaan bunga	26	52.420.442	20.499.700	Receipt from interest income
Pembayaran bunga	29	(7.773.279.894)	(5.493.109.404)	Payment of interest expense
Penerimaan restitusi pajak	33	756.276.794	-	Receipt from tax refund
Pembayaran pajak	33	(10.357.400.125)	(9.912.430.803)	Payment of taxes
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi		(79.431.818.372)	23.705.217.465	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset tetap	7	(100.000.000)	(6.621.676.576)	Advances for fixed asset
Perolehan aset tetap	10	(10.243.207.163)	(7.858.674.084)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan aset tetap	10	225.225.225	400.270.270	Proceed from sale of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(10.117.981.938)	(14.080.080.390)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	13	42.500.000.000	5.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	13, 17	(36.000.000.000)	(2.069.444.444)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	16	(1.389.806.480)	(1.178.773.185)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang				Payments of
lembaga keuangan	18	(2.893.585.869)	(1.317.090.102)	financial institution loans
Penerimaan penerbitan				Receipt from issuance
saham baru	20, 21	73.800.000.000	-	of new shares
Pembayaran biaya emisi efek	9, 21	(1.490.484.804)	(1.172.500.000)	Payment of stock issuance cost
Pembayaran dividen	22	(3.075.000.000)	(6.500.000.000)	Dividend payment
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas				Net Cash
Pendanaan		71.451.122.847	(7.237.807.731)	Provided by (Used in)
KENAIKAN (PENURUNAN)				Financing Activities
BERSIH KAS DAN				NET INCREASE
SETARA KAS		(18.098.677.463)	2.387.329.344	(DECREASE) IN CASH
KAS DAN				AND CASH EQUIVALENT
SETARA KAS				CASH AND CASH
AWAL TAHUN		20.954.239.494	18.566.910.150	EQUIVALENT AT
KAS DAN SETARA KAS				BEGINNING OF YEAR
AKHIR TAHUN		2.855.562.031	20.954.239.494	CASH AND CASH EQUIVALENT
				AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which
are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Satu Visi Putra Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16, tanggal 14 Februari 2018 oleh Soeprayitno, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013182.AH.01.01. Tahun 2018, tanggal 12 Maret 2018. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris, No. 206, tanggal 29 April 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan anggaran dasar. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0103243, tanggal 6 Mei 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas bergerak di perdagangan besar karet dan plastik, bahan dan barang kimia, produk lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, barang lainnya dari tekstil, berbagai macam barang, angkutan bermotor untuk barang umum dan pergudangan serta penyimpanan.

Pada saat ini, Entitas bergerak dalam bidang perdagangan besar untuk bahan *advertising* dan *Printing* seperti *banner*, *display*, tinta dan *PVC Board*.

Entitas berkedudukan di Jl. Greges Jaya II Blok B No. 19 RT-01/ RW-01 Tambak Sarioso, Asem Rowo, Kota Surabaya 60184.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Satu Visi Putra Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 16, dated February 14, 2018 of Soeprayitno, S.H., notary in Surabaya. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013182.AH.01.01. Year 2018, dated March 12, 2018. The Entity's Articles of Association has been amended several times, the last by Notarial Deed No. 206 dated April 29, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the change of the Entity's articles of association. The amendments had been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0103243, dated May 6, 2024.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Entity, the scope of activities of the Entity is engaged in wholesale of rubber and plastics, chemical materials and goods, other products not classified elsewhere, other goods from textiles, various goods, motor transportation for general goods and warehousing and storage.

At this time, the Entity is engaged in wholesale trading of advertising and printing materials such as banners, displays, inks, and PVC Boards.

The Entity is domiciled at Jl. Greges Jaya II Blok B No. 19 RT-01/ RW-01 Tambak Sarioso, Asem Rowo, Kota Surabaya 60184.

The Entity started its commercial operation in 2018.

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 19 Februari 2024, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-28/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum atas 615.000.000 saham baru di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan sahamnya pada tanggal 27 Februari 2024.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite audit dan Karyawan

Manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Robert Putra Sampurna	:
Komisaris Independen	:	Uriep Budhi Prasetyo, MBA	:

Direksi

Direktur Utama	:	David Dwiputra	:
Direktur	:	Farrel Yonathan	:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Uriep Budhi Prasetyo, MBA	:
Anggota	:	Arif M. Prawirawinata	:
	:	Asmamik	:

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 58 dan 56 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

d. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset/ Total assets	
				2024	2023
PT Polymer Putra Sejahtera (PPS)	Semarang	Manufaktur barang plastik lembaran/ Manufacturing of plastic sheet goods	75,00%	500.000.000	-

b. Initial Public Offering of the Entity's Share

On February 19, 2024, the Entity obtained the effective notice from the Financial Services Authority by Decree No. S-28/D.04/2024 to conduct a public offering of 615,000,000 new shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity listed its shares at the Indonesia Stock Exchange on February 27, 2024.

c. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Entity's key management includes all members of the Board of Commissioners and Directors.

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director

Audit Committee

Head of Audit Committee
Members

The Entity has 58 and 56 permanent employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

d. Subsidiary

The Entity has direct ownership to the Subsidiary as of December 31, 2024 details as follow:

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, SH., M.Kn No. 09, tanggal 12 Juni 2024, Entitas telah melakukan penyertaan saham kepada PT Polymer Putra Sejahtera sebesar 3.750.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham atau seluruhnya setara sejumlah Rp 375.000.000.

Based on Notarial Deed No. 09 of Sri Rahayu, SH., M.Kn., dated June 12, 2024, the Entity has made stock investment to PT Polymer Putra Sejahtera amounting to 3.750,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share or a total of equivalents of Rp 375,000,000.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Subsidiarys' financial information summary are as follows:

	2024	2023	
Jumlah aset lancar	500.000.000	-	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	-	-	Total non-current assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	-	-	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	-	-	Total non-current liabilities
Jumlah ekuitas	500.000.000	-	Total Equity

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

a. Statement of Compliance

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

The functional and reporting currency used in the financial statements is Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari amendemen dan revisi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

The implementation of the amendment and revised standards which are effective on January 1, 2024 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiary and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 116, mengenai "Sewa".

- PSAK No. 116, regarding "Leases".

Amendemen PSAK No. 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewabalik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan.

The amendments to PSAK No. 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK No. 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Amendemen tersebut mengharuskan penjual penyewa untuk menentukan pembayaran sewa atau pembayaran sewa yang direvisi sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

The amendments require the seller lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

Amendemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK No. 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK No. 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

Sebagai bagian dari amendemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK No. 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK No. 115 adalah liabilitas sewa.

As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK No. 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK No. 115 is a lease liability.

- PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”

- PSAK No. 201 regarding “Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current

Amendemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about these items.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi “penyelesaian” untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrument ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”.

Amendemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan.

The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of “settlement” to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants”.

The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity’s right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity’s financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhi), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas” dan PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.

Amendemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK No. 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK No. 107 diamendemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

Amendemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Entitas dan Entitas Anak menerapkan amendemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diwajibkan untuk mengungkapkan:

- informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.
- informasi yang diwajibkan oleh PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- PSAK No. 207, regarding “Statement of Cash Flows” and PSAK No. 107, regarding “Financial instruments: Disclosures”.

The amendments add a disclosure objective to PSAK No. 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows.

In addition, PSAK No. 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Entity and Subsidiary apply the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

- comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.
- the information otherwise required by PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 409, mengenai “Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah” dan PSAK No. 401, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”.

Revisi PSAK No. 409 terkait dengan pengukuran selanjutnya untuk aset zakat, infak dan sedekah yang terpapar fluktuasi nilai wajar signifikan, serta menambahkan pengaturan baru seperti sedekah jasa dan diskon atau potongan atas pembelian aset atau jasa.

Revisi PSAK No. 401 menghilangkan penyajian laporan perubahan aset kelolaan sebagai salah satu komponen laporan keuangan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Akuntan Indonesia.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

- PSAK No. 409, regarding “Accounting for Zakat, Infaq and Alms” and PSAK No. 401, regarding “Presentation of Sharia Financial Reports”.

Revision of PSAK No. 409 relates to further measurement of zakat, infaq and alms assets that are exposed to significant fair value fluctuations, as well as adding new arrangements such as alms services and discounts or discounts on the purchase of assets or services.

Revision of PSAK No. 401 eliminates the presentation of reports on changes in assets under management as a component of the financial statements.

Beginning January 1, 2024, reference to the individual PSAK and ISAK have been changed as published by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 110, regarding “Consolidated Financial Statements”, Subsidiary are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
- c) Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity's owner's equity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiary to bring their accounting policies in line with the Entity and Subsidiary accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiary have applied PSAK No. 109 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified into three categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and
3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiary assesses the financial contractual terms to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiary applies judgment and consider relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiary determines their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiary's financial assets to achieve its business objective.

The Entity's and Subsidiary's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's and Subsidiary's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiary's does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis, semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient, all financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha.

As of December 31, 2024 and 2023, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalent and trade receivables.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial assets measured at FVTPL*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity has no financial assets measured at FVTPL.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Keuntungan atau kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Fair value gains or losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity has no financial assets measured at FVOCI.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Entitas mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

The Entity shall classify a liability as current when:

- entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
- liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
- entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

- it expects to settle the liability in its operating cycle;*
- it holds the liability primarily for the purpose of trading;*
- the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or*
- it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

Entitas mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

The Entity classify all other liabilities as non-current.

Entitas mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas.

The Entity classify a liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity disclose information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's financial position.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak berelasi, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance charges in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2024 and 2023, financial liabilities measured at amortized cost consist of bank loan, trade payables – third parties, other payables – related party, accrued expenses, lease liabilities, long-term bank loans, and financial institutions loans.

- (ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity has no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk piutang usaha Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan sederhana.

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “pass-through”;

For trade receivables, the Entity applies a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial assets in the consolidated statements of financial position.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement;

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having related parties relationship as defined by PSAK No. 224 regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity's and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalent

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using the weighted-average method.

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

h. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

h. Advance Payments

Advance payments for purchases represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka telah dibayar di awal dan dicatat sebagai aset sebelum digunakan. Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are paid in advance and recorded as assets before they are utilized. Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

j. Fixed Assets

According with PSAK No. 216, regarding “Fixed Assets”, fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dan tarif aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives and rates of the fixed assets as follows:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan	4 – 8	25% – 12,5%	Vehicles
Inventaris kantor	4	25%	Office equipment

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Landrights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of landrights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the landrights or economic life, whichever is shorter.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance are charged to statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant improvements are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

k. Aset Takberwujud

Sesuai dengan PSAK No. 238, mengenai “Aset Takberwujud”, aset takberwujud awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

k. Intangible Assets

According with PSAK No. 238, regarding “Intangible Assets”, intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any.

Aset takberwujud diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line-method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 (empat) tahun.

Intangible assets are amortized using straight line method with estimated economic useful life of 4 (four) years.

l. Sewa

Sesuai PSAK No. 116, mengenai “Sewa”, yang mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai “sewa operasi”.

l. Leases

According to PSAK No. 116, regarding “Leases”, which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as “operating lease”.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Entitas harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

- *The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Entitas telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Umur ekonomis aset hak-guna bangunan adalah 3-5 (tiga-lima) tahun.

- The Entity has the right to direct the use of the asset. The Entity has this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Entity has the right to operate the asset;
 2. The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) Right-of-use assets

The Entity recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. Useful lives of right-of-use assets buildings are 3-5 (three-five) years.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

ii) Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan Entitas dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Entitas.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Entity applies PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity applies PSAK No. 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii) Lease liability

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses their incremental borrowing rate as the discount rate.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates, a country specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the Entity and the lease does not benefit from a guarantee from the Entity.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Entitas mengukur Kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendikontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revisian;

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price of a purchase option if the Entity is reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Entity remeasure the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian

Entitas melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Entitas menyajikan "Aset Hak Guna" sebagai bagian dari aset tetap dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa Jangka Pendek

Entitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The Entity did not make such any adjustment during the periods presented.

The Entity present "Right-of-Use Assets" as part of fixed assets and "Lease liabilities" are presented separately in the statements of financial position.

Short-term Leases

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

m. Impairment of Non-Financial Asset

According to PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets", at statement of financial position dates, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

n. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Entitas memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, sebagai contoh usia, masa bekerja dan kompensasi.

The Entity have defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya jasa lalu.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income as past service costs.

o. Kombinasi Bisnis

o. Business Combination

Sesuai dengan PSAK No. 103, mengenai “Kombinasi Bisnis”.

According to PSAK No. 103, regarding “Business Combination”.

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiary, liabilities incurred by the Entity and Subsidiary to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 212 mengenai “Pajak Penghasilan” dan PSAK No. 219 mengenai “Imbalan Kerja”;
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 102 mengenai “Pembayaran Berbasis Saham” pada tanggal akuisisi; dan

- *deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 212 regarding “Income Taxes” and PSAK No. 219 regarding “Employee Benefits”, respectively;*
- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiary entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 102 regarding “Share-based Payments” at the acquisition date; and*

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 105 mengenai "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan.

- assets (or disposal groups) that are reclassified as held for sale in accordance with PSAK No. 105, regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and are measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after their assessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiary in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui dilaba rugi.

Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Entity's and Subsidiaries' previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Berdasarkan PSAK No. 115, mengenai "Kontrak dengan Pelanggan", yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

p. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

PSAK No. 115, regarding "Contract with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan barang

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States Dollar
Yuan China	2.214	2.170	Chinese Yuan

r. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Sale of goods

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates were computed by the average of the last published buying and selling rates for bank notes and transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:

r. Income Tax

The Entity applied PSAK No. 212, regarding "Income Taxes", which requires the Entity to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position, and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

s. Segmen Operasi

PSAK No. 108 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara reguler direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity, when the result of the appeal is determined.

s. Operating Segments

PSAK No. 108 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assesses performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dieliminasi sebagai bagian dari proses.

t. Laba Per Saham Dasar

Berdasarkan PSAK No. 233, mengenai “Laba per saham”, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode sajian, disesuaikan untuk peristiwa yang terjadi, selain konversi instrumen berpotensi saham biasa, yang telah mengubah jumlah saham biasa beredar tanpa disertai perubahan sumber daya.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan. Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat dilakukan.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan saat material.

- The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's balances and transactions are eliminated.

t. Basic Earnings Per Share

According to PSAK No. 233, regarding “Earnings per share”, the basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Entity by weighted average number of shares outstanding during the periods presented, shall be adjusted for events, other than the conversion of potential ordinary shares, that have changed the number of ordinary shares outstanding without corresponding change in resources.

u. Stock Issuance Cost

The costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services for institutions and professions supporting securities issuance, document printing and promotion, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred. These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the stockholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

v. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI MATERIAL**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspetasian dari Piutang Usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**3. USE OF MATERIAL JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. *Estimating Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha.

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventories. The Entity has experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

c. Depreciation of Fixed Assets

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation expenses where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or impairment of assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the fixed assets between 4 to 20 years.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Umur masa manfaat ini adalah yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Entity do business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

d. Penyusutan Aset Hak-guna

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset hak-guna berdasarkan masa manfaat ekonomis atau masa sewa.

d. Depreciation of Right-of-Use Assets

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives of right-of-use assets based on the useful lives or lease term.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika ada modifikasi masa sewa dari aset yang disewakan.

Management will revise the depreciation charge if there is modification on the lease term of the leased assets.

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna adalah 5 tahun.

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these right-of-use assets are 5 years.

e. Amortisasi Aset Takberwujud

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

e. Amortization of Intangible Assets

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives of intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 (empat) tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Costs of acquisition of intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the assets to be 4 (four) years. The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Entity does business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future amortization charges may be revised.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

f. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

f. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

g. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above level is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model.

Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar.

The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value.

Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

h. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

h. Uncertain Tax Exposure

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan".

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes".

Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

The Entity makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Entity presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi.

Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif pada klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

**Significant Accounting Judgments in Applying the
Entity's and Subsidiary's Accounting Policies**

In the process of applying the Entity's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those estimates and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determines the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Entity monitors financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information. Management assessed that there is no significant increase in credit risk on the Entity's financial assets for the years ended December 31, 2024 and 2023.

c. Estimasi Jangka Waktu Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

c. Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Kas		
<u>Rupiah</u>	28.342.200	14.869.100
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	534.248.522	15.674.004.350
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	338.165.869	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	309.011.784	26.668.634
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	179.865.698	1.119.200
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.896.110	25.412.012
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	138.269.440	4.191.851.047
<u>Yuan China</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	690.054.788	436.896.936
Sub-jumlah	2.229.512.211	20.355.952.179

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of:

Cash on hand
<u>Rupiah</u>
Cash in Banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk
<u>Chinese Yuan</u>
PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	2023	
Deposito Berjangka <u>Rupiah</u>			<i>Time Deposit Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	597.707.620	583.418.215	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah	2.855.562.031	20.954.239.494	<i>Total</i>
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, suku bunga deposito masing-masing sebesar 3,25% per tahun.			<i>As of December 31, 2024 and 2023, time deposits interest rate are 3.25% per annum, respectively.</i>
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.			<i>There are no cash and cash equivalent to related parties.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.			<i>As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash and cash equivalent balances which are restricted for use.</i>
Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.			<i>Cash and cash equivalent are not pledged as collaterals for liabilities and other loans.</i>

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
<u>Pihak Berelasi (lihat Catatan 32)</u>			<i>Related Party (see Note 32)</i>
PT IP Selaras	24.722.508.543	26.744.278.202	<i>PT IP Selaras</i>
<u>Pihak Ketiga</u>			<i>Third Parties</i>
CV Sinar B	15.026.786.104	9.222.915.880	<i>CV Sinar B</i>
PT SU Grafika	11.826.330.606	12.003.720.956	<i>PT SU Grafika</i>
CV MG Indonesia	9.695.108.174	-	<i>CV MG Indonesia</i>
CV Grafika A	7.631.121.422	9.610.755.583	<i>CV Grafika A</i>
CV Warna B	6.019.633.041	5.886.790.527	<i>CV Warna B</i>
PT AJ Primata	5.095.340.749	4.334.392.788	<i>PT AJ Primata</i>
CV Ppk Surabaya	3.299.855.300	4.999.917.785	<i>CV Ppk Surabaya</i>
CV NOZ	2.669.255.500	2.495.215.208	<i>CV NOZ</i>
PT RD Printing	2.226.263.348	2.933.459.702	<i>PT RD Printing</i>
PT GA Sukses	2.118.357.135	-	<i>PT GA Sukses</i>
CV Warna M	2.074.564.950	2.138.528.275	<i>CV Warna M</i>
Tumewu J	1.365.504.977	2.384.812.827	<i>Tumewu J</i>
CV P Tech	1.083.347.847	1.696.266.236	<i>CV P Tech</i>
CV MS Distribusindo	806.449.434	2.397.790.887	<i>CV MS Distribusindo</i>
CV Warna J	-	2.735.921.271	<i>CV Warna J</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.500.000.000)	15.484.063.606	27.265.863.973	<i>Others (each below Rp 1,500,000,000)</i>
Sub – jumlah	86.421.982.193	90.106.351.898	<i>Sub – total</i>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.912.728.034)	(2.087.969.849)	<i>Less: allowance for impairment loss on trade receivables</i>
Sub – jumlah	84.509.254.159	88.018.382.049	<i>Sub – total</i>
Jumlah – Neto	109.231.762.702	114.762.660.251	<i>Total – Net</i>

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables were
as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	76.097.058.542	103.838.579.857	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 - 30 hari	29.101.655.444	10.171.921.514	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.801.816.067	614.032.048	31 - 60 days
61 - 90 hari	23.714.099	218.687.876	61 - 90 days
Diatas 90 hari	2.120.246.584	2.007.408.805	Over 90 days
Sub-jumlah	111.144.490.736	116.850.630.100	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.912.728.034)	(2.087.969.849)	Less: allowance for impairment loss on trade receivables
Jumlah – Neto	109.231.762.702	114.762.660.251	Total – Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha – pihak
ketiga adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment loss on
trade receivables – third parties are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2.087.969.849	1.815.687.622	Beginning balance
Penambahan (Pemulihan) tahun berjalan (lihat Catatan 26 dan 30)	(140.328.795)	631.082.227	Addition (Recovery) during the year (see Note 26 and 30)
Penghapusan tahun berjalan	(34.913.020)	(358.800.000)	Write-off during the year
Saldo akhir	1.912.728.034	2.087.969.849	Ending balance

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables balances are in Rupiah.

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian
sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha – pihak
ketiga. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian
sepanjang umur, piutang usaha – pihak ketiga telah
dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit
dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies the lifetime expected loss provision
for all trade receivables – third parties. To measure
the expected credit loss, trade receivables – third
parties lifetime has been grouped based on shared
credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun
piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,
manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga yang
dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan
kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha – pihak
ketiga.

Based on a review of the trade receivables as of
December 31, 2024 and 2023, management believes
that the allowance for impairment loss on trade
receivables – third parties is enough to cover
possible loss from uncollectible trade receivables –
third parties.

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Barang dagangan		
Banner	70.220.582.414	54.576.435.592
PVC Board	4.502.978.084	2.488.491.146
Display	4.173.840.116	2.966.103.705
Tinta	2.003.270.032	2.001.564.889
Sub – jumlah	80.900.670.646	62.032.595.332
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.324.824.892)	(883.982.183)
Jumlah – Neto	79.575.845.754	61.148.613.149

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	883.982.183	659.856.029
Penambahan (Pemulihan) tahun berjalan	440.842.709	224.126.154
Saldo akhir	1.324.824.892	883.982.183

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 402.875.202.110 dan Rp 388.069.681.860, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup segala kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan tersebut.

Persediaan milik Entitas diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar Rp 115.566.482.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

6. INVENTORIES

This account consists of:

	2024	2023	
Barang dagangan			Merchandise
Banner	70.220.582.414	54.576.435.592	Banner
PVC Board	4.502.978.084	2.488.491.146	PVC Board
Display	4.173.840.116	2.966.103.705	Display
Ink	2.003.270.032	2.001.564.889	Ink
Sub – total	80.900.670.646	62.032.595.332	Sub – total
Less: allowance on declining in value of inventories	(1.324.824.892)	(883.982.183)	Less: allowance on declining in value of inventories
Total – Net	79.575.845.754	61.148.613.149	Total – Net

The movement in the allowance for impairment loss on inventories are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	883.982.183	659.856.029	Beginning balance
Addition (Recovery) during the year	440.842.709	224.126.154	Addition (Recovery) during the year
Ending balance	1.324.824.892	883.982.183	Ending balance

The cost of inventories recognized as expense and included in the cost of goods sold amounting to Rp 402,875,202,110 and Rp 388,069,681,860, for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, The Entity's management believes that the allowance in declining value of inventories is adequate to cover losses on inventories.

Inventories owned by the Entity are covered by insurance against damages and losses under blanket policies amounting to Rp 115,566,482,000, as of December 31, 2024 and 2023.

The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang kepada PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 13 dan 17).

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity's inventories are used as collateral for bank loans and long-term bank loans to PT Bank Central Asia Tbk (see Notes 13 and 17).

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Lancar		
<u>Pihak ketiga</u>		
Pembelian persediaan	1.761.044.575	154.229.561
Tidak Lancar		
<u>Pihak ketiga</u>		
Uang muka pembelian aset tetap	100.000.000	6.621.676.576
Jumlah	1.861.044.575	6.775.906.137

7. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

Current
<u>Third parties</u>
Purchase of inventories
Non-Current
<u>Third parties</u>
Advance for purchase of fixed asset
Total

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan biaya asuransi dibayar dimuka sebesar Rp 422.579.848 dan Rp 367.355.594, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

8. PREPAID EXPENSES

This account represents prepaid insurance costs amounting to Rp 422,579,848 and Rp 367,355,594, respectively on December 31, 2024 and 2023.

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan biaya emisi sehubungan dengan proses *Initial Public Offering* (IPO) sebesar Rp 2.022.500.000 pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024, biaya emisi sehubungan dengan proses *Initial Public Offering* (IPO) telah diperhitungan menjadi bagian dalam akun tambahan modal disetor.

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account represents share issuance in connection with the *Initial Public Offering* (IPO) process amounting to Rp 2,022,500,000 as of December 31, 2023.

As of December 31, 2024, the issuance costs related to the *Initial Public Offering* (IPO) process have been calculated as part of the additional paid-in capital account.

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan				At Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	27.584.548.662	28.151.953.200	-	55.736.501.862
Bangunan	8.710.740.392	-	-	8.710.740.392
Kendaraan	14.792.974.766	3.227.319.100	255.000.000	17.765.293.866
Inventaris kantor	753.940.541	165.031.489	-	918.972.030
Sub-jumlah	51.842.204.361	31.544.303.789	255.000.000	83.131.508.150
Aset dalam penyelesaian				Construction in progress
Bangunan	-	7.645.800.000	-	7.645.800.000
Jumlah Biaya Perolehan	51.842.204.361	39.190.103.789	255.000.000	90.777.308.150
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	869.302.947	435.536.997	-	1.304.839.944
Kendaraan	3.121.180.899	2.088.633.300	146.093.750	5.063.720.449
Inventaris kantor	459.853.146	170.459.137	-	630.312.283
Jumlah	4.450.336.992	2.694.629.434	146.093.750	6.998.872.676
Nilai Buku Neto	47.391.867.369			83.778.435.474
2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan				At Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	22.025.094.662	5.559.454.000	-	27.584.548.662
Bangunan	8.710.740.392	-	-	8.710.740.392
Kendaraan	8.271.535.398	7.116.439.368	595.000.000	14.792.974.766
Inventaris kantor	661.735.539	92.205.002	-	753.940.541
Jumlah	39.669.105.991	12.768.098.370	595.000.000	51.842.204.361
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>				<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	433.765.927	435.537.020	-	869.302.947
Kendaraan	2.103.424.157	1.226.662.992	208.906.250	3.121.180.899
Inventaris kantor	290.036.272	169.816.874	-	459.853.146
Jumlah	2.827.226.356	1.832.016.886	208.906.250	4.450.336.992
Nilai Buku Neto	36.841.879.635			47.391.867.369

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban penyusutan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2024	2023	
Beban penjualan (lihat Catatan 27)	2.088.633.300	1.226.662.990	Selling expenses (see Note 27)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 28)	605.996.134	605.353.896	General and administrative expenses (see Note 28)
Jumlah	2.694.629.434	1.832.016.886	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 443.801.854 dan Rp 139.942.818.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity is still using fixed assets that have been fully depreciated with the gross carrying value of Rp 443,801,854 and Rp 139,942,818, respectively.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek pembangunan bangunan gudang pada tanggal 31 Desember 2024. Proyek aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada bulan Juni 2025 dengan persentase penyelesaian sekitar 74% pada tanggal 31 Desember 2024.

Construction in progress represents warehouse building project as of December 31, 2024. The construction in progress projects are estimated to be completed by June, 2025 with percentage of completion around 74% as of December 31, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian aset tetap Entitas digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 13, 17 dan 18).

As of December 31, 2024 and 2023, certain fixed assets are used as collateral for bank loans, long-term bank loans and financial institutions loans (see Notes 13, 17 and 18).

Aset tetap kecuali hak atas tanah telah diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Umum BCA dan PT MNC Asuransi Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 16.872.920.000 dan Rp 17.266.853.344 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Fixed assets except for land rights are covered in combined basis against the risk of loss due to damage, natural disaster, fire and other risk to PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Umum BCA and PT MNC Asuransi Indonesia for a total coverage amounting to Rp 16,872,920,000 and Rp 17,266,853,344 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

Penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The sale of direct ownership of fixed assets are as follow:

	2024	2023	
Harga jual	225.225.225	400.270.270	Selling price
Nilai buku	108.906.250	386.093.750	Book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 26)	116.318.975	14.176.520	Gain on sale of fixed assets (see Note 26)

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity as of December 31, 2024 and 2023.

Berikut ini adalah tambahan informasi terkait dengan aset tetap Entitas untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023:

The following is additional information related to the fixed assets of the Entity for the periods December 31, 2024 and 2023:

1. Tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap yang perlu diungkapkan.
2. Tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.
3. Tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah.

1. There are no contractual commitments in the acquisition of fixed assets that need to be disclosed.
2. There are no temporary fixed assets and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.
3. There are no fixed assets originating from grants.

11. ASET TAK BERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya Perolehan				
Perangkat lunak sistem akuntansi	20.800.977	-	-	20.800.977
Akumulasi Amortisasi				
Perangkat lunak sistem akuntansi	16.613.478	1.500.000	-	18.113.478
Nilai Buku Neto	4.187.499			2.687.499
2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya Perolehan				
Perangkat lunak sistem akuntansi	20.800.977	-	-	20.800.977
Akumulasi Amortisasi				
Perangkat lunak sistem akuntansi	14.188.416	2.425.062	-	16.613.478
Nilai Buku Neto	6.612.561			4.187.499

Beban amortisasi aset tak berwujud dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 1.500.000 dan Rp 2.425.062 (lihat Catatan 28).

Amortization expenses of intangible assets were charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 and 2023 under general and administrative expenses amounting to Rp 1,500,000 and Rp 2,425,062 (see Note 28).

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Bangunan	5.516.037.432	-	-	(388.714.258)	5.127.323.174	Buildings
Akumulasi Penyusutan						Accumulated
Bangunan	3.428.907.652	1.192.314.922	-	-	4.621.222.574	Depreciation
						Buildings
Nilai Buku Neto	<u>2.087.129.780</u>				<u>506.100.600</u>	Net Book Value
2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Bangunan	3.215.579.878	2.362.555.585	-	(62.098.031)	5.516.037.432	Buildings
Akumulasi Penyusutan						Accumulated
Bangunan	1.987.035.307	1.441.872.345	-	-	3.428.907.652	Depreciation
						Buildings
Nilai Buku Neto	<u>1.228.544.571</u>				<u>2.087.129.780</u>	Net Book Value

Beban penyusutan aset hak-guna dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 1.192.314.922 dan Rp 1.441.872.345 (lihat Catatan 28).

Depreciation expenses of right-of-use assets were charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 and 2023 under general and administrative expenses amounting to Rp 1,192,314,922 and Rp 1,441,872,345 (see Note 28).

Aset hak-guna diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Umum BCA dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.056.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Right-of-use assets are insured on a combined basis against the risk of loss due to damage, natural disaster, fire and other risk to PT Asuransi Umum BCA for a total coverage amounting to Rp 6,056,000,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Penyesuaian sejumlah Rp 388.714.258 pada tahun 2024 dan Rp 62.098.031 pada tahun 2023, merupakan dampak atas perubahan harga sewa.

Adjustments amounting to Rp 388,714,258 in 2024 and Rp 62,098,031 in 2023 are the impact of changes in rental price.

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk terdiri dari:

This account consists of short-term bank loan to PT Bank Central Asia Tbk as follows:

	2024	2023	
<i>Time Loan Revolving I</i>	40.000.000.000	40.000.000.000	<i>Time Loan Revolving I</i>
<i>Time Loan Revolving II</i>	15.000.000.000	5.000.000.000	<i>Time Loan Revolving II</i>
Jumlah	55.000.000.000	45.000.000.000	Total

Mutasi saldo utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The movements of short-bank loan are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	45.000.000.000	41.000.000.000	Beginning balance
Penambahan	42.500.000.000	5.000.000.000	Addition
Pembayaran	(32.500.000.000)	(1.000.000.000)	Payments
Saldo akhir	55.000.000.000	45.000.000.000	Ending balance

Tahun 2020

Year 2020

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 1204/PPK/7220/2020 tanggal 22 April 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Based on the Credit Agreement Amendment No. 1204/PPK/7220/2020 dated April 22, 2020, the Entity had obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk are as follows:

Fasilitas/ Facilities	Tujuan/ Purpose	Batasan kredit/ Credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due
<i>Time Loan Revolving</i>	Membiayai perputaran usaha/ <i>Financing of business operation</i>	Rp 44.500.000.000	10,25%	1 September 2020/ <i>September 1, 2020</i>
<i>Kredit lokal/ Local credit</i>	Membiayai perputaran usaha/ <i>Financing of business operation</i>	Rp 12.000.000.000	10,50%	1 September 2020/ <i>September 1, 2020</i>

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 3127/PPK/0468/2020 tanggal 23 November 2020, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui:

Based on the Credit Agreement Amendment No. 3127/PPK/0468/2020 dated November 23, 2020 PT Bank Central Asia Tbk agreed to:

1. Penurunan *plafond* fasilitas *Time Loan Revolving* menjadi sebesar Rp 41.000.000.000.
2. Menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 1 September 2021.
3. Merubah suku bunga fasilitas *Time Loan Revolving* menjadi 9,75% per tahun dan fasilitas kredit lokal menjadi 10% per tahun.

1. Decreased of *Time Loan Revolving* facility *plafond* to Rp 41,000,000,000.
2. Approved the extension of the facility until September 1, 2021.
3. Changed the interest rate for *Time Loan Revolving* facilities to 9.75% per annum and local credit facilities to 10% per annum.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun 2021

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 0574/SPPJS/KW3/2021 tanggal 30 Agustus 2021, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 1 Oktober 2021 dan merubah suku bunga menjadi 9,50% per tahun.

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 0648/SPPJS/KW3/2021, tanggal 28 September 2021, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 1 November 2021.

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 2798/PPK/KW3/2021, tanggal 28 Oktober 2021, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 1 September 2022.

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 3557/PPK/KW3/2021, tanggal 3 Desember 2021, PT Bank Central Asia Tbk mengubah perjanjian dengan menambah aset agunan sebagai berikut:

- a. Sebidang tanah seluas 539 m² atas nama David Dwiputra dengan SHM No. 2070 terletak di Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur.
- b. Sebidang tanah seluas 366 m² atas nama David Dwiputra dengan SHM No. 2071 terletak di Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur.

Tahun 2022

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 2473/PPK/KW3/2022 tanggal 28 April 2022, PT Bank Central Asia Tbk merubah perjanjian dengan aset agunan menjadi sebagai berikut:

- a. Sebidang tanah seluas 4.550 m² atas nama Robert Putra Sampurna, William Perdana Putra, David Dwiputra dan Erick Putra Sampurna dengan SHM No. 21, terletak di Asem Rowo, Surabaya, Jawa Timur.
- b. Sebidang tanah seluas 345 m² atas nama Entitas dengan SHGB No. 606 (d/h SHM No. 20) yang terletak di Asem Rowo, Surabaya, Jawa Timur (lihat Catatan 10).
- c. Sebidang tanah seluas 345 m² atas nama Entitas dengan SHGB No. 607 (d/h SHM No. 19) yang terletak di Asem Rowo, Surabaya, Jawa Timur (lihat Catatan 10).

Year 2021

Based on the Credit Agreement Amendment No. 0574/SPPJS/KW3/2021 dated August 30, 2021, PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of the facility until October 1, 2021 and changed the interest rate to 9.50% per annum.

Based on the Credit Agreement Amendment No. 0648/SPPJS/KW3/2021 dated September 28, 2021, PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of the facility until November 1, 2021.

Based on the Credit Agreement Amendment No. 2798/PPK/KW3/2021, dated October 28, 2021, PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of the facility until September 1, 2022.

Based on the Credit Agreement Amendment No. 3557/PPK/KW3/2021 dated December 3, 2021, PT Bank Central Asia Tbk changed agreement by increasing the collateral assets as follows:

- a. A plot of land with an area of 539 m² under the names of David Dwiputra with SHM No. 2070, located in Lakarsantri, Surabaya, East Java.
- b. A plot of land with an area of 366 m² under the names of David Dwiputra with SHM No. 2071, located in Lakarsantri, Surabaya, East Java.

Year 2022

Based on the Credit Agreement Amendment No. 2473/PPK/KW3/2022 dated April 28, 2022, PT Bank Central Asia Tbk changed the agreement by the collateral assets become to as follows:

- a. A plot of land with an area of 4,550 m² under the names of Robert Putra Sampurna, William Perdana Putra, David Dwiputra and Erick Putra Sampurna with SHM No. 21, located in Asem Rowo, Surabaya, East Java.
- b. A plot of land with an area of 345 m² under the name of Entity with SHGB No. 606 (formerly SHM No. 20) located in Asem Rowo, Surabaya, East Java (see Note 10).
- c. A plot of land with an area of 345 m² under the name of Entity with SHGB No. 607 (formerly SHM No. 19) located in Asem Rowo, Surabaya, East Java (see Note 10).

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- d. Sebidang tanah seluas 544 m² atas nama Entitas dengan SHGB No. 00276 yang terletak di Driyorejo, Gresik Jawa Timur (lihat Catatan 10).
- e. Sebidang tanah seluas 600 m² atas nama Entitas dengan SHGB No. 1103 yang terletak di Bekasi, Jawa Barat (lihat Catatan 10).
- f. Sebidang tanah seluas 418 m² atas nama Entitas dengan SHGB No. 608 (d/h SHM No. 35) yang terletak di Asem Rowo, Surabaya, Jawa Timur (lihat Catatan 10).
- g. Jaminan pribadi oleh David Dwiputra sebesar *unlimited*.
- h. Agunan berupa persediaan (lihat Catatan 6).

Berdasarkan surat No. 145/SLK KW III/2022 tanggal 25 April 2022, Entitas telah mendapatkan penerimaan perubahan syarat dan ketentuan terkait rencana *Initial Public Offering* (IPO) dari PT Bank Central Asia Tbk atas perubahan syarat dan ketentuan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 7016/PPK/KW3/2022 tanggal 29 November 2022, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan manfaat fasilitas sampai dengan tanggal 1 Desember 2023.

Tahun 2023

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 yang diaktakan oleh Irawati Njoto, S.H. pada tanggal 30 Maret 2023, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui:

- d. A plot of land with an area of 544 m² under the name of Entity with SHGB No. 00276 located in Driyorejo, Gresik, East Java (see Note 10).
- e. A plot of land with an area of 600 m² under the name of Entity with SHGB No. 1103 located in Bekasi, West Java (see Note 10).
- f. A plot of land with an area of 418 m² under the name of Entity with SHGB No. 608 (formerly SHM No. 35) located in Asem Rowo, Surabaya, East Java (see Note 10).
- g. Personal guarantee by David Dwiputra for *unlimited*.
- h. Collateral in the form of inventories (see Note 6).

Based on letter No. 145/SLK KW III/2022 dated April 25, 2022, the Entity has received approval for changes to the terms and conditions related to the *Initial Public Offering* (IPO) plan from PT Bank Central Asia Tbk regarding changes to the terms and conditions.

Based on the Credit Agreement Amendment No. 7016/PPK/KW3/2022 dated November 29, 2022, PT Bank Central Asia Tbk approved the extension of facilities until December 1, 2023.

Year 2023

Based on Notarial Deed No. 40 by Notary Irawati Njoto, S.H. dated March 30, 2023, PT Bank Central Asia Tbk agreed to:

Fasilitas/ Facilities	Tujuan/ Purpose	Batasan kredit/ Credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due
<i>Time Loan Revolving I</i>	Membiayai pembelian persediaan/ <i>Financing the purchase of inventories</i>	Rp 40.000.000.000	9,50%	1 Desember 2023/ <i>December 1, 2023</i>
<i>Time Loan Revolving II</i>	Membiayai pembelian persediaan/ <i>Financing the purchase of inventories</i>	Rp 9.000.000.000	9,50%	1 Desember 2023/ <i>December 1, 2023</i>
<i>Time Loan Revolving III</i>	Membiayai pembelian persediaan/ <i>Financing the purchase of inventories</i>	Rp 6.000.000.000	9,50%	1 Desember 2023/ <i>December 1, 2023</i>
Kredit Lokal/ <i>Local Credit</i>	Membiayai perputaran usaha/ <i>Financing of business operation</i>	Rp 10.000.000.000	9,50%	1 Desember 2023/ <i>December 1, 2023</i>

PT Bank Central Asia Tbk merubah perjanjian tersebut dengan menambah jumlah aset agunan berupa sebidang tanah seluas 420 m² atas nama Entitas dengan SHGB No. 622 yang terletak di Asem Rowo, Surabaya, Jawa Timur (lihat Catatan 10).

PT Bank Central Asia Tbk amended the agreement by the increasing the amount of collateral in a plot of land with an area of 420 m² under the name of Entity with SHGB No. 622 located in Asem Rowo, Surabaya, East Java (see Note 10).

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. 5353/PPK/KW3/2023 tanggal 19 September 2023, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui selama periode pinjaman, Entitas tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Central Asia Tbk:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun atau mengagunkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan investasi, penyertaan saham atau membuka usaha baru di luar bisnis inti.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan pembubaran/ likuidasi.
- Mengubah status kelembagaan.
- Mengubah susunan pemegang saham Entitas yang menyebabkan kepemilikan Bapak David Dwiputra kurang dari sama dengan 51% pada Entitas.
- Mengalihkan hak merek kepada pihak lain.

Tahun 2024

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 29 Februari 2024, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui atas penambahan dan perubahan fasilitas kredit, batasan kredit, bunga pinjaman serta jatuh tempo pinjaman sebagai berikut:

Fasilitas/ Facilities	Tujuan/ Purpose	Batasan kredit/ Credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due
Time Loan Revolving I	Membiayai pembelian persediaan/ Financing the purchase of inventories	Rp 40.000.000.000	9,00%	1 Maret 2025/ Maret 1, 2025
Time Loan Revolving II	Membiayai pembelian persediaan/ Financing the purchase of inventories	Rp 15.000.000.000	9,00%	1 Maret 2025/ Maret 1, 2025
Kredit Lokal/ Local Credit	Membiayai perputaran usaha/ Financing of business operation	Rp 10.000.000.000	9,25%	1 Maret 2025/ Maret 1, 2025

Based on the Credit Agreement Amendment No. 5353/PPK/KW3/2023 dated September 19, 2023, PT Bank Central Asia Tbk approved during the loan period, the Entity is not allowed to do the following without prior written approval from PT Bank Central Asia Tbk:

- Obtaining new loans from other parties or bind themselves as guarantors in any form and by any name or pledge the Entity's assets to other parties.
- Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out usually business.
- Investing, investment in shares or opening a new business outside the core business.
- Conducting consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation.
- Changing the institutional status.
- Changing the composition of the Entity's shareholders which caused Mr. David Dwiputra ownership to be less than 51% in the Entity.
- Transferring brand rights to other parties.

Year 2024

Based on Notarial Deed No. 86 dated February 29, 2024, PT Bank Central Asia Tbk approved additions and changes to credit facilities, credit limits, loan interest and loan maturity as follows:

	2024	2023	
Rasio lancar	≥ 1 kali/ times	≥ 1 kali/ times	Current ratio
Nilai persediaan, piutang usaha dan uang muka dikurangi utang usaha lebih besar dari nilai utang bank jangka pendek	>45.291.666.666	>45.291.666.666	Inventories, trade receivables and advances value minus trade payables is greater than the value of short-term bank loans
Debt service coverage ratio	≥ 1,25 kali/ times	≥ 1,25 kali/ times	Debt service coverage ratio
Rasio utang terhadap modal	≤ 1,5 kali/ times	≤ 1,5 kali/ times	Debt to equity ratio

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berikut perhitungan rasio keuangan pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023:

The following is the calculation of the financial ratios
as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
Rasio lancar	2,14	1,39	Current ratio
Nilai persediaan, piutang usaha dan uang muka dikurangi utang usaha lebih besar dari nilai utang bank jangka pendek	160.854.704.404	85.230.457.208	Inventory value, trade receivables and advances minus trade payables is greater than the value of short-term bank loans
Debt service coverage ratio	2,69	9,60	Debt service coverage ratio
Rasio utang terhadap modal	0,57	1,28	Debt to equity ratio
Entitas telah memenuhi rasio keuangan dan tidak melanggar batasan batasan yang diberikan dari PT Bank Central Asia Tbk.			Entity has complied with the financial ratios and did not violate the limitations provided by PT Bank Central Asia Tbk.

Pinjaman ini memuat kewajiban, pembatasan dan
dijamin dengan jaminan yang sama bersifat cross default
dan cross collateral dengan fasilitas kredit lainnya
yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk
(lihat Catatan 17).

This loan contains liabilities, restrictions and secured
by the same collateral cross default and cross
collateral with financing other credit facilities from
PT Bank Central Asia Tbk (see Note 17).

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Pemasok luar negeri:			Overseas supplier:
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
HDLNM Co., Ltd	13.202.542.275	20.191.951.387	HDLNM Co., Ltd
HD Industrial Co., Ltd.	9.418.775.051	68.661.925.441	HD Industrial Co., Ltd
HBIE Co., Ltd.	4.285.860.377	-	HBIE Co., Ltd.
STEI Co., Ltd	2.087.997.872	1.364.460.074	STEI Co., Ltd
Sub-jumlah	28.995.175.575	90.218.336.902	Sub-total
Pemasok dalam negeri:			Domestic supplier:
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.500.000.000)	718.773.052	616.708.851	Others (each below Rp 1,500,000,000)
Jumlah	29.713.948.627	90.835.045.753	Total

Rincian utang usaha – pihak ketiga berdasarkan mata
uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables – third parties based on
currencies are as follows:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	14.315.070.751	1.363.618.551	United States Dollar
Yuan China	14.680.104.824	88.854.718.351	Chinese Yuan
Rupiah	718.773.052	616.708.851	Rupiah
Jumlah	29.713.948.627	90.835.045.753	Total

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Analysis on the aging schedule of trade payables – third parties were as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	24.207.013.862	72.900.887.776	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
1 - 30 hari	473.449.862	16.678.672.424	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.042.007.731	281.590.667	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.057.308.693	472.395.620	61 - 90 days
Diatas 90 hari	1.934.168.479	501.499.266	Over 90 days
Jumlah	29.713.948.627	90.835.045.753	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha – pihak ketiga.

There is no collateral pledged on these trade payables – third parties.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Jasa profesional	175.000.000	155.000.000	Professional fee
Biaya emisi IPO	-	823.000.000	IPO issuance cost
Lain-lain	-	300.559.596	Others
Jumlah	175.000.000	1.278.559.596	Total

16. LIABILITAS SEWA

16. LEASE LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Saldo awal	2.142.448.088	1.020.763.719	Beginning balance
Penambahan	-	2.362.555.585	Addition
Penyesuaian	(388.714.258)	(62.098.031)	Adjustment
Pembayaran	(1.389.806.480)	(1.178.773.185)	Payments
Saldo akhir	363.927.350	2.142.448.088	Ending balance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	363.927.350	2.142.448.088	Less: current maturity portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dibebankan ke beban pendanaan masing-masing sebesar Rp 348.318.520 dan Rp 219.615.065 (lihat Catatan 29).

Interest expense of lease liability for the years ended December 31, 2024 and 2023 was charged to financial expenses amounting to Rp 348,318,520 and Rp 219,615,065, respectively (see Note 29).

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari utang bank jangka panjang kepada PT Bank Central Asia Tbk:

	2024	2023
Kredit investasi	17.500.000.000	-
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.200.000.000	-
Bagian jangka panjang	13.300.000.000	-

Mutasi utang bank jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	-	1.069.444.444
Penambahan	21.000.000.000	-
Pembayaran	(3.500.000.000)	(1.069.444.444)
Saldo akhir	17.500.000.000	-

Tahun 2024

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal 29 Februari 2024, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui atas penambahan dan perubahan fasilitas kredit, batasan kredit, bunga pinjaman serta jatuh tempo pinjaman sebagai berikut:

Fasilitas/ Facilities	Tujuan/ Purpose	Batasan kredit/ Credit limit	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Due
Kredit Investasi/ Investment Credit	Membiayai pembelian tanah/ Financing the purchase of land	Rp 21.000.000.000	9,00%	28 Februari 2029/ February 28, 2029

Pinjaman ini memuat kewajiban, pembatasan, dan dijamin dengan jaminan yang sama bersifat *cross default* dan *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 13).

17. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of long-term bank loan to PT Bank Central Asia Tbk as follows:

Investment credit	-
Less: current maturity portion	-
Long-term portion	-

Movements in the long-term bank loan recognized in the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Beginning balance	1.069.444.444
Addition	-
Payments	(1.069.444.444)
Ending balance	-

Year 2024

Based on Notarial Deed No. 86 dated February 29, 2024, PT Bank Central Asia Tbk approved additions and changes to credit facilities, credit limits, loan interest and loan maturity as follows:

This loan contains liabilities, restrictions and secured by the same collateral cross default and cross collateral with financing other credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 13).

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

18. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
PT BCA Finance	2.408.353.980	2.605.359.791	PT BCA Finance
PT Astra Auto Finance	-	1.371.360.008	PT Astra Auto Finance
Jumlah	2.408.353.980	3.976.719.799	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.593.959.265	2.247.234.014	Less: current maturity portion
Bagian jangka panjang	814.394.715	1.729.485.785	Long-term portion

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka
kepemilikan kendaraan sebagai berikut:

*The Entity entered into a financing agreement for the
purchase of vehicles as follows:*

Keterangan/ Description	Nomor Perjanjian/ Agreement Number	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga/ Interest Rate
PT BCA Finance	9513002013-PK-004	17 Desember 2021/ December 17, 2021	17 November 2023/ November 17, 2023	3,33%
PT BCA Multifinance	34403000542222	15 September 2022/ September 15, 2022	15 Juli 2023/ July 15, 2023	1,47%
PT BCA Multifinance	34403000542722	15 September 2022/ September 15, 2022	15 Juli 2023/ July 15, 2023	1,50%
PT BCA Finance	9513002013-005	28 November 2023/ November 28, 2023	28 Oktober 2026/ October 26, 2026	5,23%
PT Astra Auto Finance	07400401003891760	4 Januari 2024/ January 4, 2024	4 Desember 2024/ December 4, 2024	1,44%
PT BCA Finance	9553702241-PK-001	11 Juli 2024/ July 11, 2024	11 Juli 2025/ July 11, 2025	0,58%

Entitas telah melunasi fasilitas dengan nomor perjanjian
sebagai berikut:

*The Entity paid in full the facility with the following
agreement number:*

- | | |
|--|--|
| 1. 34403000542222 dilunasi pada tanggal 15 Juli 2023 | 1. 34403000542222 has been fully paid on
July 15, 2023 |
| 2. 34403000542722 dilunasi pada tanggal 15 Juli 2023 | 2. 34403000542722 has been fully paid on
July 15, 2023 |
| 3. 9513002013-PK-004 dilunasi pada tanggal
21 November 2023 | 3. 9513002013-PK-004 has been fully paid on
November 21, 2023 |
| 4. 07400401003891760 dilunasi pada tanggal
4 Desember 2024 | 4. 07400401003891760 has been fully paid on
December 4, 2024 |

Utang lembaga keuangan dijamin dengan aset tetap yang
bersangkutan (lihat Catatan 10).

*Financial institution loans is secured with the
respective of fixed assets (see Note 10).*

Beban bunga atas utang lembaga keuangan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024
dan 2023 dibebankan ke beban pendanaan masing-
masing sebesar Rp 187.460.528 dan Rp 41.710.190
(lihat Catatan 29).

*Interest expense of financial institution loans for the
years ended December 31, 2024 and 2023 was
charged to financial expenses amounting to
Rp 187,460,528 and Rp 41,710,190, respectively
(see Note 29).*

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebesar Rp 743.679.316 dan Rp 488.705.316 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani dan Tubagus Syafrial & Amran Nangsan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Suku Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan *di-offset* oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	2024
Tingkat bunga diskonto	7,14%
Tingkat kenaikan gaji	7,00%
Usia pensiun	55 tahun/ years
Tingkat kematian	TMI IV

a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024
Biaya jasa kini	252.731.000
Biaya bunga	33.116.000
Jumlah	285.847.000

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 743,679,316 and Rp 488,705,316 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Estimated liabilities for employee benefits was calculated by Actuarial Consulting Firm Budi Ramdani and Tubagus Syafrial & Amran Nangsan as of December 31, 2024 and 2023 respectively, with using the "Projected Unit Credit".

The defined benefit pension plan exposes the Entity to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

Lowering the bond interest rates will increase program liabilities but will be partially offset by increased returns on investment in debt instruments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liabilities.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2023	
	6,78%	Discount rate
	7,00%	Rate of increase in salary
	55 tahun/ years	Retirement age
	TMI IV	Mortality rate

a. Amounts recognized as expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2023	
	248.353.000	Current service cost
	16.701.000	Interest cost
	265.054.000	Total

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Mutasi dalam liabilitas diestimasi atas imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	488.705.316	161.189.316
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 28)	285.847.000	265.054.000
Penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 23)	(30.873.000)	62.462.000
Saldo akhir	743.679.316	488.705.316

- b. Movements in the net estimated liabilities for employee benefits recognized in the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Beginning balance
Addition during the year
(see Note 28)
Other comprehensive
income (see Note 23)
Ending balance

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas manfaat karyawan dan beban jasa kini.

The following table presents the sensitivity of possible changes in the discount rate and rate of salary increase, with other variables held constant, to employee benefits liabilities and current service costs.

	2024	2023
<u>Tingkat Diskonto</u>		
Kenaikan 1%	(663.749.000)	(433.273.000)
Penurunan 1%	836.478.000	553.435.000
<u>Tingkat Kenaikan Gaji</u>		
Kenaikan 1%	833.397.000	551.119.000
Penurunan 1%	(664.798.000)	(434.130.000)

Discount Rate
Increase by 1%
Decrease by 1%

Salary Increase Rate
Increase by 1%
Decrease by 1%

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 6 Tahun 2023 tentang "Cipta Kerja", PP No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) dan PSAK No. 219 mengenai "Imbalan Kerja".

The management of the Entity believe that the allowance for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to meet the requirements of Law No. 6 Year 2023 regarding "Job Creation", Government Regulations No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) and PSAK No. 219 regarding "Employee Benefits".

20. MODAL SAHAM

20. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and their percentage of ownership as follows:

	2024			
	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp 25 per Share			
	Jumlah Saham Ditempatkan (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
David Dwiputra	2.200.000.000	71,55	55.000.000.000	David Dwiputra
Farrel Yonathan	200.000.000	6,50	5.000.000.000	Farrel Yonathan
Robert Putra Sampurna	60.000.000	1,95	1.500.000.000	Robert Putra Sampurna
Masyarakat	615.000.000	20,00	15.375.000.000	Publics
Jumlah	3.075.000.000	100,00	76.875.000.000	Total

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2023				
Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp 25 per Share				
	Jumlah Saham Ditempatkan (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
David Dwiputra	2.200.000.000	89,43	55.000.000.000	David Dwiputra
Farrel Yonathan	200.000.000	8,13	5.000.000.000	Farrel Yonathan
Robert Putra Sampurna	60.000.000	2,44	1.500.000.000	Robert Putra Sampurna
Jumlah	2.460.000.000	100,00	61.500.000.000	Total

Tahun 2024

Berdasarkan Akta Notaris No. 206 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pada tanggal 29 April 2024, seluruh pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui:

1. Menyetujui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan mengeluarkan saham dengan jumlah 615.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham yang dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) atau sebanyak 20% dari seluruh modal disetor penuh.
2. Menyetujui memberikan program alokasi saham kepada karyawan sebanyak 1% dari jumlah saham baru atau setara 6.150.000 saham.

Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0103243, tanggal 6 Mei 2024.

Tahun 2023

Berdasarkan Akta Notaris, No. 66 tanggal 9 Oktober 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan status perseroan dan perubahan nilai nominal saham dari Rp 50 menjadi sebesar Rp 25 per lembar saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061008.AH.01.02.Tahun 2023, tanggal 9 Oktober 2023.

Year 2024

Based on Notarial Deed No. 206 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., on April 29, 2024, all shareholders have decided and approved:

1. Approved the Initial Public Offering (IPO) with the issuance of shares totalling 615,000,000 shares with a nominal value of Rp 25 per share issued a portfolio or 20% of all fully paid-up capital.
2. Approved a share allocation program for employess of 1% or the equivalent of 6,150,000 shares.

The amendments had been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decission Letter No. AHU-AH.01.03-0103243, dated May 6, 2024.

Year 2023

Based on Notarial Deed No. 66, dated October 9, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta regarding changes in the status of the Entity and changes in the nominal value of shares from Rp 50 to Rp 25 per share. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-0061008.AH.01.02.Year 2023, dated October 9, 2023.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2024	2023
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	58.425.000.000	-
Biaya emisi efek ekuitas	(2.662.984.804)	-
Jumlah	55.762.015.196	-

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Detail of additional paid in capital:

Issuance of new shares through
initial public offering
Stock issuance costs
Total

22. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

a. Telah ditentukan

	2024	2023
Saldo awal	1.500.000.000	1.000.000.000
Pembentukan dana cadangan	500.000.000	500.000.000
Saldo akhir	2.000.000.000	1.500.000.000

22. RETAINED EARNINGS

This account consists of:

a. Appropriated

Beginning balance
Appropriation
of reserve
Ending balance

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the stockholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.

b. Belum ditentukan

b. Unappropriated

	2024	2023
Saldo awal	50.749.594.964	30.103.025.904
Cadangan wajib	(500.000.000)	(500.000.000)
Pembayaran dividen	(3.075.000.000)	(6.500.000.000)
Laba tahun berjalan	4.189.003.238	27.646.569.060
Saldo akhir	51.363.598.202	50.749.594.964

Beginning balance
Mandatory reserve
Dividend payment
Income for the year
Ending balance

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun 2024

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Satu Visi Putra Tbk No. 8 yang diaktakan oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pada tanggal 5 Juni 2024, seluruh pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui penggunaan saldo laba tahun buku 2023 sebesar Rp 27.646.569.060 sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 3.075.000.000 untuk tahun buku 2023.
2. Penambahan dana cadangan sebesar Rp 500.000.000 sehingga keseluruhan menjadi sebesar Rp 2.000.000.000.

Tahun 2023

Berdasarkan keputusan sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 31 Agustus 2023, pemegang saham memutuskan dan menyetujui penggunaan laba bersih Entitas tahun buku 2022 sebesar Rp 20.416.817.018 sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 6.500.000.000 untuk tahun buku 2022.
2. Penambahan dana cadangan sebesar Rp 500.000.000 sehingga keseluruhan menjadi sebesar Rp 1.500.000.000.

Year 2024

Based on the Deed of General Annual Meeting Stockholders of PT Satu Visi Putra Tbk No. 8, notarized by Notary Anita Anggawidjaja, S.H., on June 5, 2024, all stockholders have decided and agreed to use the Entity's net profit 2023 amounting to Rp 27,646,569,060 as follows:

1. Distribute cash dividend amounting to Rp 3,075,000,000 for the financial year 2023.
2. Addition of appropriation reserve amounting to Rp 500,000,000 so that the total amounting to Rp 2,000,000,000.

Year 2023

Based on the circular resolution of the General Meeting of Shareholders on August 31, 2023, the shareholders decided and agreed to use the Entity's net profit 2022 amounting to Rp 20,416,817,018 as follows:

1. Distribute cash dividend amounting to Rp 6,500,000,000 for the financial year 2022.
2. Addition of appropriation reserve amounting to Rp 500,000,000 so that the total amounting to Rp 1,500,000,000.

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
Saldo awal	(48.720.360)	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 19)	30.873.000	(62.462.000)
Pajak penghasilan	(6.792.060)	13.741.640
Saldo akhir	(24.639.420)	(48.720.360)

23. OTHER EQUITY COMPONENT

This account consists of:

Beginning balance
Actuarial gain (loss)
(see Note 19)
Income tax
Ending balance

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN NETO

24. NET SALES

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

	2024	2023	
Produk			Products
Banner	423.414.758.230	427.742.306.399	Banner
Tinta	11.388.592.690	12.993.625.172	Ink
Display	12.362.268.855	10.443.288.418	Display
PVC Board	6.137.025.736	6.120.455.325	PVC Board
Sub-jumlah	453.302.645.511	457.299.675.314	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Retur penjualan	(3.474.855.114)	(508.627.440)	Sales return
Jumlah – Neto	449.827.790.397	456.791.047.874	Total – Net

Rincian penjualan berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of sales based on nature of relationship are as follows:

	2024	2023	
Pihak berelasi			Related party
(lihat Catatan 32)	71.111.451.371	77.214.451.131	(see Note 32)
Pihak ketiga	378.716.339.026	379.576.596.743	Third parties
Jumlah	449.827.790.397	456.791.047.874	Total

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of sales represent more than 10% of the total net sales in are as follows:

	2024	2023	
PT IP Selaras			PT IP Selaras
(lihat Catatan 32)	71.111.451.371	77.214.451.131	(see Note 32)
CV Sinar B	47.094.901.703	-	CV Sinar B
CV Grafika A	38.763.303.959	44.481.547.864	CV Grafika A
Jumlah	156.969.657.033	121.695.998.995	Total
Persentase dari total penjualan bersih	34,90%	26,64%	Percentage from total net sale

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Perdagangan		
Saldo awal persediaan	62.032.595.332	43.172.641.377
Pembelian	421.743.277.424	406.929.635.815
Saldo akhir persediaan	(80.900.670.646)	(62.032.595.332)
Beban langsung	1.315.519.548	734.129.048
Beban pokok penjualan	404.190.721.658	388.803.810.908

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

	Nilai pembelian/ Amount of purchase	
	2024	2023
HD Industrial Co., Ltd	251.127.155.861	243.834.398.000
HDLNM Co., Ltd	101.526.718.312	93.284.826.631
Jumlah	352.653.874.173	337.119.224.631
	Persentase/ Percentage	
	2024	2023
HD Industrial Co., Ltd	59,55%	59,92%
HDLNM Co., Ltd	24,07%	22,92%
Jumlah	83,62%	82,84%

25. COST OF GOODS SOLD

The details of costs of goods sold are as follows:

Trading
Inventory beginning balance
Purchases
Inventories ending balance of year
Direct costs
Cost of goods sold

The details of purchases represent more than 10% of the total purchases are as follows:

HD Industrial Co., Ltd
HDLNM Co., Ltd
Total

HD Industrial Co., Ltd
HDLNM Co., Ltd
Total

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 5)	140.328.795	-
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 10)	116.318.975	14.176.520
Pendapatan bunga	52.420.442	20.499.700
Laba selisih kurs – neto	-	434.354.726
Jumlah	309.068.212	469.030.946

26. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Recovery of impairment loss on trade receivables (see Note 5)
Gain on sale of fixed assets (see Note 10)
Interest income
Gain on foreign exchange – net
Total

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	2024	2023	
Perbaikan dan pemeliharaan	3.551.120.004	1.894.557.982	Repairs and maintenance
Transportasi dan pengiriman	3.468.158.245	3.323.973.683	Transportation and shipping
Perjalanan dinas	2.914.952.229	2.820.096.617	Travelling
Komisi	2.159.204.699	1.616.166.912	Commission
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 10)	2.088.633.300	1.226.662.990	Depreciation of fixed assets (see Note 10)
Lain-lain	98.121.436	69.640.000	Others
Jumlah	14.280.189.913	10.951.098.184	Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	7.317.884.073	6.618.522.696	Salaries and benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	2.914.524.794	1.808.946.722	Repairs and Maintenance
Penyusutan aset-hak-guna (lihat Catatan 12)	1.192.314.922	1.441.872.345	Depreciation of right-of-use assets (see Note 12)
Pajak, perizinan dan retribusi	1.092.098.871	1.521.976.939	Taxes, permits and levies
Keperluan kantor	1.033.933.354	1.148.141.248	Office supplies
Jasa profesional	679.239.000	585.500.000	Professional fee
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 10)	605.996.134	605.353.896	Depreciation of fixed assets (see Note 10)
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	285.847.000	265.054.000	Employee benefit (see Note 19)
Sewa	5.350.000	4.202.400	Rent
Amortisasi aset tak berwujud (lihat Catatan 11)	1.500.000	2.425.062	Amortization of intangible assets (see Note 11)
Lain-lain	441.749.261	408.927.010	Others
Jumlah	15.570.437.409	14.410.922.318	Total

29. BEBAN PENDANAAN

29. FINANCIAL EXPENSES

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

The details of financial expenses are as follows:

	2024	2023	
Bunga bank	6.795.145.736	4.926.476.608	Bank interest
Administrasi kredit	442.355.110	305.307.541	Credit administration
Liabilitas sewa (lihat Catatan 16)	348.318.520	219.615.065	Lease liabilities (see Note 16)
Lembaga keuangan (lihat Catatan 18)	187.460.528	41.710.190	Financial institution (see Note 18)
Jumlah	7.773.279.894	5.493.109.404	Total

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rugi selisih kurs	2.899.152.000	1.170.963.461
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 5)	-	631.082.227
Lain-lain	272.128.229	117.833.188
Jumlah	3.171.280.229	1.919.878.876

30. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Loss on foreign exchange
Allowances for impairment loss on trade receivables (see Note 5)
Others
Total

31. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Rincian laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba tahun berjalan	4.189.003.238	27.646.569.060
Rata-rata tertimbang saham	2.978.958.904	2.460.000.000
Laba per saham dasar	1,4	11,2

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total income by the weighted-average number of shares outstanding during the year. The details of basic earnings per share are as follows:

Income for the year
Weighted average number of shares
Basic earnings per share

32. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Entitas dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

32. BALANCES AND MATERIAL TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, have trade and financial transactions with related parties.

Sifat Hubungan/ Nature of the Relationship	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Jenis Transaksi/ Nature of transactions
Pemegang saham/ The stockholders	David Dwiputra	Modal saham, utang lain-lain – pihak berelasi dan liabilitas sewa/ Capital stock, other payables – related parties, and lease liabilities
Anggota keluarga direktur utama/ Family members of president director	Robert Putra Sampurna	Modal saham dan liabilitas sewa/ Capital stock and lease liabilities
	William Perdana Putra	Liabilitas sewa/ lease liabilities
	Erick Putra Sampurna	Liabilitas sewa/ lease liabilities
Pemegang saham yang sama/ The same stockholders	PT IP Selaras	Piutang usaha – pihak berelasi/ Trade receivable – related party

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

a. Gaji dan tunjangan lain

a. Salaries and other compensation benefits

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebagai berikut:

Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2024	2023
Gaji dan tunjangan lain	2.385.798.399	2.600.066.152

Salaries and other compensation benefits

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

b. Transaksi penjualan

b. Sales transactions

Entitas melakukan transaksi penjualan kepada pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 5) dengan rincian sebagai berikut:

The Entity entered into sales transactions to related party. The outstanding balances from the transaction are presented as "Trade Receivables – Related Party" (see Note 5) with detail as follows:

	2024	2023
PT IP Selaras		
Penjualan	71.111.451.371	77.214.451.131
Persentase dari penjualan	15,81%	16,90%
Piutang usaha	24.722.508.543	26.744.278.202
Persentase dari jumlah aset	8,46%	10,31%

PT IP Selaras
Sales
Percentage from sales

Trade receivables
Percentage from total assets

c. Utang lain-lain – pihak berelasi

c. Other payables – related party

Entitas telah melakukan transaksi keuangan dengan David Dwiputra, pada tanggal 31 Desember 2023 saldo yang timbul dari transaksi tersebut sebesar 0,44% dari jumlah liabilitas.

The Entity has carried out financial transactions with David Dwiputra, on December 31, 2023 the balance arising from these transactions was 0.44% of the total liabilities.

d. Liabilitas sewa

d. Lease liabilities

Entitas telah melakukan transaksi sewa menyewa bangunan gudang dengan David Dwiputra, Robert Putra Sampurna, William Perdana Putra dan Erick Putra Sampurna yang terletak di Tambak Sarioso Surabaya pada tanggal 31 Desember 2023 (lihat Catatan 12, 16 dan 38). Saldo yang timbul dari transaksi tersebut sebesar 0,90% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023.

The Entity entered into rent agreement of warehouse with David Dwiputra, Robert Putra Sampurna, William Perdana Putra and Erick Putra Sampurna located in Tambak Sarioso Surabaya on December 31, 2023 (see Notes 12, 16 and 38). The balance arising from these transactions was 0.90% of the total liabilities, on December 31, 2023.

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas telah melakukan transaksi sewa menyewa bangunan gudang dengan William Perdana Putra yang terletak di Greges Jaya Surabaya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lihat Catatan 12, 16 dan 38). Saldo yang timbul dari transaksi tersebut sebesar 0,34% dan 0,86% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

The Entity has entered into a lease transaction with William Perdana Putra for a warehouse building located in Greges Jaya Surabaya on December 31, 2024 and 2023, respectively (see Notes 12, 16 and 38). The balance arising from these transactions was 0.34% and 0.86% of the total liabilities, on December 31, 2024 and 2023, respectively.

33. PERPAJAKAN

33. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1.955.928.986 pada tanggal 31 Desember 2024.

a. Prepaid Tax

This account represents Value Added Tax amounting to Rp 1,955,928,986 as of December 31, 2024.

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

b. Estimated Claims for Income Tax Refund

This account consists of:

	2024	2023	
Tahun 2022	-	1.261.868.783	Year 2022
Tahun 2023	1.794.384.956	1.794.384.956	Year 2023
Tahun 2024	9.441.552.445	-	Year 2024
Jumlah	11.235.937.401	3.056.253.739	Total

Pada tanggal 22 Maret 2024, Entitas telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2022 dengan No. 00030/406/22/632/24 dengan jumlah lebih bayar pajak yang disetujui adalah sebesar Rp 894.212.483. Entitas telah menerima pengembalian kas setelah dikurangi surat tagihan pajak adalah sebesar Rp 756.276.794. Selisih sebesar Rp 505.591.989 disajikan pada beban pajak, perizinan dan retribusi sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

On March 22, 2024, the Entity obtained Overpayment Assessments of Income Tax latter (SKPLB) for the corporate income tax in 2022 with No. 00030/406/22/632/24 with approved of tax overpayment amounting to Rp 894,212,483. The Entity received cash refund after deducting the tax collection letter with amounting to Rp 756,276,794. The difference amounting to Rp 505,591,989 presented on taxes, permits and levies as part "General and administrative expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 4 (2)	33.333.128	4.687.292	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	101.146.804	49.234.356	<i>Article 21</i>
Pasal 23	18.364.030	23.706.589	<i>Article 23</i>
Pasal 29			<i>Article 29</i>
Tahun 2020	36.674.220	36.674.220	<i>Year 2020</i>
Tahun 2021	28.567.660	28.567.660	<i>Year 2021</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.221.040.290	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	218.085.842	1.363.910.407	<i>Total</i>

c. Taxes Payable

This account consists of:

d. Taksiran Beban Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Kini	(915.847.680)	(8.090.053.840)	<i>Current</i>
Tangguhan	(46.098.588)	55.363.770	<i>Deferred</i>
Jumlah	(961.946.268)	(8.034.690.070)	<i>Total</i>

d. Provision for Tax Expenses

This account consists of:

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

e. Current Tax

The reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5.150.949.506	35.681.259.130	<i>Income before provision for tax expenses as presented in statements of profit or loss and other comprehensive</i>
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban penyusutan	686.731.592	334.544.280	<i>Depreciation expenses</i>
Beban pajak	940.329.999	1.178.559.133	<i>Taxes expenses</i>
Biaya emisi saham	(2.662.984.804)	(1.172.500.000)	<i>Share issuance cost</i>
Lain-lain	222.543.739	140.656.447	<i>Others</i>
Sub-jumlah	(813.379.474)	481.259.860	<i>Sub-total</i>

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyisihan piutang usaha	(140.328.795)	631.082.227	Allowance for impairment loss on trade receivables
Penyisihan persediaan	440.842.709	224.126.154	Allowance on declining in value of inventories
Imbalan kerja	285.847.000	265.054.000	Employee benefits
Penyusutan aset hak-guna	(760.986.928)	(509.808.883)	Depreciation of right-of-use assets
Sub-jumlah	(174.626.014)	610.453.498	Sub-total
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	4.162.944.018	36.772.972.488	Estimated taxable income for the current year
Beban pajak tahun berjalan	915.847.680	8.090.053.840	Current tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan di muka:			Less prepayment of income taxes:
Pasal 22	10.357.400.125	9.800.462.775	Article 22
Pasal 25	-	83.976.021	Article 25
Sub-jumlah	10.357.400.125	9.884.438.796	Sub-total
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	(9.441.552.445)	(1.794.384.956)	Corporate income tax refund

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The taxable income from the result of the reconciliation result is serves as the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan/ menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity submit the Annual Tax Returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of estimated deferred tax income (expenses) are as follows:

	2024	2023	
Imbalan kerja	62.886.340	58.311.880	Employee benefits
Aset hak-guna	(167.417.124)	(112.157.954)	Right-of-use assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	(30.872.335)	138.838.090	Allowance for impairment on receivables
Penghapusan piutang	(7.680.865)	(78.936.000)	Write-off of accounts receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	96.985.396	49.307.754	Allowance for decline in value on inventories
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	(46.098.588)	55.363.770	Deferred tax income (expense)

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	2024	2023	
Imbalan kerja	163.609.450	107.515.170	Employee benefits
Aset hak-guna	(77.786.870)	89.630.254	Right-of-use assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	420.800.167	459.353.367	Allowance for impairment on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	291.461.476	194.476.080	Allowance for decline in value on inventories
Aset pajak tangguhan	798.084.223	850.974.871	Deferred tax assets

34. PENGELOLAAN MODAL

34. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objective of capital management is to secure the Entity ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Periodically, the Entity perform the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditor untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and review the effectiveness of the Entity's debt.

Struktur permodalan Entitas dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity's capital structure and debt to equity ratio are as follows:

	2024		2023	
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage
Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	91.264.921.084	31,23%	143.502.622.178	55,32%
Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	14.858.074.031	5,09%	2.218.191.101	0,85%
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	106.122.995.115	36,32%	145.720.813.279	56,17%
Jumlah ekuitas/ Total equity	186.100.973.978	63,68%	113.700.874.604	43,83%
Jumlah	292.223.969.093	100,00%	259.421.687.883	100,00%
Rasio utang terhadap ekuitas/ Debt to equity ratio	0,57		1,28	

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
	2024	2023
Aset Keuangan		
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Kas dan setara kas	2.855.562.031	20.954.239.494
Piutang usaha	109.231.762.702	114.762.660.251
Jumlah Aset Keuangan	112.087.324.733	135.716.899.745
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang bank	55.000.000.000	45.000.000.000
Utang usaha – Pihak ketiga	29.713.948.627	90.835.045.753
Utang lain-lain – Pihak berelasi	-	635.424.320
Beban masih harus dibayar	175.000.000	1.278.559.596
Liabilitas jangka panjang		
Liabilitas sewa	363.927.350	2.142.448.088
Bank	17.500.000.000	-
Lembaga keuangan	2.408.353.980	3.976.719.799
Jumlah Liabilitas Keuangan	105.161.229.957	143.868.197.556

	Nilai Wajar/ Fair Value	
	2024	2023
Aset Keuangan		
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Kas dan setara kas	2.855.562.031	20.954.239.494
Piutang usaha – Pihak ketiga	109.231.762.702	114.762.660.251
Jumlah Aset Keuangan	112.087.324.733	135.716.899.745

a. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and liabilities recorded in the statements of financial position:

Financial Assets
<u>Financial assets measured at amortized cost</u>
Cash and cash equivalent
Trade receivables
Total Financial Assets
Financial Liabilities
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Bank loans
Trade payables – Third parties
Other payables – Related parties
Accrued expenses
Long-term liabilities
Lease liabilities
Bank
Financial institutions
Total Financial Liabilities

Financial Assets
<u>Financial assets measured at amortized cost</u>
Cash and cash equivalent
Trade receivables – Third parties
Total Financial Assets

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai Wajar/ Fair Value		
	2024	2023	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur</u>			<u>Financial liabilities</u>
<u>pada biaya perolehan</u>			<u>measured at</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>amortized cost</u>
Utang bank	55.000.000.000	45.000.000.000	Bank loans
Utang usaha – Pihak ketiga	29.713.948.627	90.835.045.753	Trade payables – Third parties
Utang lain-lain – Pihak berelasi	-	635.424.320	Other payables – Related parties
Beban masih harus dibayar	175.000.000	1.278.559.596	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang			Long-term liabilities
Liabilitas sewa	363.927.350	2.142.448.088	Lease liabilities
Bank	17.500.000.000	-	Bank
Lembaga keuangan	2.408.353.980	3.976.719.799	Financial institutions
Jumlah Liabilitas Keuangan	105.161.229.957	143.868.197.556	Total Financial Liabilities

Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan suku bunga pasar.

The Entity's management considers that the carrying amounts of financial assets and liabilities measured at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value of financial instruments was determined by discounting the estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

b. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko nilai tukar mata dan risiko suku bunga uang asing karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

b. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks are as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than foreign currency exchange rate risk and interest rate risk as the Entity does not invest in any financial instruments in their normal activities.*

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas, antara lain:

- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Melakukan penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;
- Entitas tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Entity's objectives, namely:

- *Investments in time deposits in connection with the management of temporary surplus funds;*
- *Investments in Subsidiaries to increase synergy and business expansion;*
- *The Entity did not enter into derivative transactions, but the Entity are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.*

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap-tiap pelanggan.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade and other receivables. The Entity manage and control credit risk from trade and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

31 Desember 2024	Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither Past Due</i>	Telah Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2024
<u>Aset Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u><i>Financial Assets Measured at Amortized Cost</i></u>
Setara kas	2.827.219.831	-	-	2.827.219.831	<i>Cash equivalent</i>
Piutang usaha	76.097.058.542	35.047.432.194	(1.912.728.034)	109.231.762.702	<i>Trade receivables</i>
<u>Jumlah</u>	<u>78.924.278.373</u>	<u>35.047.432.194</u>	<u>(1.912.728.034)</u>	<u>112.058.982.533</u>	<i>Total</i>
31 Desember 2023	Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither Past Due</i>	Telah Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2023
<u>Aset Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u><i>Financial Assets Measured at Amortized Cost</i></u>
Setara kas	20.939.370.394	-	-	20.939.370.394	<i>Cash equivalent</i>
Piutang usaha	103.838.579.857	13.012.050.243	(2.087.969.849)	114.762.660.251	<i>Trade receivables</i>
<u>Jumlah</u>	<u>124.777.950.251</u>	<u>13.012.050.243</u>	<u>(2.087.969.849)</u>	<u>135.702.030.645</u>	<i>Total</i>

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Manajemen Entitas berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha dan tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

The Entity's management believes that the allowance for impairment loss on trade receivable is adequate to cover possible loss on uncollectible trade receivables and there is no allowance for impairment loss on other receivables.

Entitas selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

The Entity always monitor and review the collectibility of receivables from customers periodically to prevent uncollectible receivables and establish an allowance from those monitoring.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Through their operations and existing funding sources, the Entity can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity has the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

In managing the liquidity risk, the Entity observes strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

Entitas tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan akibat dari pengaturan pembiayaan pemasoknya meningkat jumlah liabilitas pada pengaturan pembiayaan pemasok yang terbatas dan akses Entitas ke sumber pembiayaan lain dengan persyaratan serupa.

The Entity do not face a significant liquidity risk as a result of their supplier finance arrangements given the limited amount of liabilities subject to supplier finance arrangements and the Entity's access to other sources of finance on similar terms.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2024 and 2023, based on their maturity:

	2024			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 years	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>				<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Amortized Cost</u>
Utang bank	55.000.000.000	-	55.000.000.000	Bank loans
Utang usaha –				Trade payables –
pihak ketiga	29.713.948.627	-	29.713.948.627	third parties
Beban masih harus dibayar	175.000.000	-	175.000.000	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Liabilitas sewa	363.927.350	-	363.927.350	Lease liabilities
Bank	4.200.000.000	13.300.000.000	17.500.000.000	Bank
Lembaga keuangan	1.593.959.265	814.394.715	2.408.353.980	Financial institutions
Jumlah	91.046.835.242	14.114.394.715	105.161.229.957	Total

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 years</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>				<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Amortized Cost</u>
Utang bank	45.000.000.000	-	45.000.000.000	Bank loans
Utang usaha –				Trade payables –
pihak ketiga	90.835.045.753	-	90.835.045.753	third parties
Utang lain-lain –				Other payables –
pihak berelasi	635.424.320	-	635.424.320	related party
Beban masih harus dibayar	1.278.559.596	-	1.278.559.596	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Liabilitas sewa	2.142.448.088	-	2.142.448.088	Lease liabilities
Lembaga keuangan	2.247.234.014	1.729.485.785	3.976.719.799	Financial institutions
Jumlah	142.138.711.771	1.729.485.785	143.868.197.556	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, namun demikian Entitas telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang asing:

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Entity are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2024 and 2023, but the Entity have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's financial assets and liabilities denominated in foreign currency:

	2024			2023		
		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Rupiah/ <i>Rupiah</i>		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Rupiah/ <i>Rupiah</i>
Aset/ Assets						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>	USD	8.555	138.269.440	USD	271.916	4.191.851.047
	CNY	311.678	690.054.788	CNY	201.366	436.896.936
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>			828.324.228			4.628.747.983
Liabilitas/ Liabilities						
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	USD	885.724	14.315.070.751	USD	88.455	1.363.618.551
	CNY	6.630.580	14.680.104.824	CNY	40.953.197	88.854.718.351
Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>			28.995.175.575			90.218.336.902
Liabilitas – bersih/ <i>Liabilities – net</i>			(28.166.851.347)			(85.589.588.919)

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yuan China pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang di pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

		Sensitivitas/ Sensitivity		
Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
2024	Menguat/ Appreciates	(506)	443.847.514	2024
	Melemah/ Depreciates	299	(262.273.531)	
2023	Menguat/ Appreciates	(482)	(88.428.202)	2023
	Melemah/ Depreciates	211	38.710.271	

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan nilai tukar Yuan China terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

		Sensitivitas/ Sensitivity		
Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
2024	Menguat/ Appreciates	(46)	290.669.492	2024
	Melemah/ Depreciates	25	(157.972.550)	
2023	Menguat/ Appreciates	(31)	1.263.306.761	2023
	Melemah/ Depreciates	30	(1.222.554.930)	

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Yuan Chinese at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounted to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position date with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity of exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entity:

The following table presented sensitivity of exchange rate of Chinese Yuan changes on net income and equity of the Entity:

Interest Rate Risks

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	2024	2023	
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instruments
Aset keuangan	2.229.512.211	20.355.952.179	Financial assets
Liabilitas keuangan	55.000.000.000	45.000.000.000	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – bersih	52.770.487.789	24.644.047.821	Total liabilities – net
	2024	2023	
Instrumen dengan bunga tetap			Fixed interest instruments
Aset keuangan	597.707.620	583.418.215	Financial assets
Liabilitas keuangan	20.272.281.330	6.119.167.887	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – bersih	19.674.573.710	5.535.749.672	Total liabilities – net

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai suku bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Entity is not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2024 and 2023.

36. TRANSAKSI NON-KAS

Untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdapat akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

36. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were accounts in the financial statements that the addition represents activities that do not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian (lihat Catatan 7 dan 10)	6.621.676.576	653.603.603	Additions in fixed assets through realization of advance payment (see Notes 7 and 10)
Penambahan aset tetap melalui utang bank jangka panjang (lihat Catatan 17)	21.000.000.000	-	Additions in fixed assets through long-term bank loans (see Notes 17)
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan (lihat Catatan 10 dan 18)	1.325.220.050	4.255.820.683	Additions in fixed assets through financial institution loans (see Notes 10 and 18)

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Entitas menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer.

Informasi berdasarkan segmen produk adalah sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENTS

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of resources owned, the Entity uses business segment as primary segment.

Information based on product segment are as follows:

	2024	2023	
<u>Aset lancar</u>			<u>Current assets</u>
Kas dan setara kas	2.855.562.031	20.954.239.494	Cash and cash equivalent
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	24.722.508.543	26.744.278.202	Related party
Pihak ketiga – neto	84.509.254.159	88.018.382.049	Third parties – net
<u>Persediaan menurut jenis produk – neto</u>			<u>Inventories by types of products – net</u>
Banner	69.924.631.227	54.248.884.449	Banner
Tinta	1.999.668.049	1.997.962.905	Ink
Display	4.084.992.493	2.922.229.311	Display
PVC Board	3.566.553.985	1.979.536.484	PVC Board
Sub-jumlah	79.575.845.754	61.148.613.149	Sub-total
Uang muka pembelian	1.761.044.575	154.229.561	Advance payments
Biaya dibayar di muka	422.579.848	367.355.594	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	1.955.928.986	-	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	-	2.022.500.000	Other current assets
Jumlah aset lancar	195.802.723.896	199.409.598.049	Total
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current assets</u>
Uang muka pembelian	100.000.000	6.621.676.576	Advance payments
Taksiran tagihan pajak penghasilan	11.235.937.401	3.056.253.739	Estimated claims for income tax refund
Aset pajak tangguhan	798.084.223	850.974.871	Deferred tax assets
Aset tetap – neto	83.778.435.474	47.391.867.369	Fixed assets – net
Aset tak berwujud – neto	2.687.499	4.187.499	Intangible assets – net
Aset hak-guna – neto	506.100.600	2.087.129.780	Right-of-use-assets – net
Jumlah aset tidak lancar	96.421.245.197	60.012.089.834	Total non-current assets
Jumlah aset	292.223.969.093	259.421.687.883	Total assets
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Utang bank	55.000.000.000	45.000.000.000	Bank loans
Utang usaha – Pihak ketiga	29.713.948.627	90.835.045.753	Trade payables – Third parties
Utang lain-lain – Pihak berelasi	-	635.424.320	Other payables – Related party
Utang pajak	218.085.842	1.363.910.407	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	175.000.000	1.278.559.596	Accrued expenses

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
<u>Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:</u>			<u>Long-term liabilities – current maturities:</u>
Liabilitas sewa	363.927.350	2.142.448.088	Lease liabilities
Bank	4.200.000.000	-	Bank
Lembaga keuangan	1.593.959.265	2.247.234.014	Financial institutions
Jumlah liabilitas lancar	91.264.921.084	143.502.622.178	Total current liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			<u>Non-current liabilities</u>
<u>Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:</u>			<u>Long-term liabilities – net of current maturities:</u>
Bank	13.300.000.000	-	Bank
Lembaga keuangan	814.394.715	1.729.485.785	Financial institutions
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	743.679.316	488.705.316	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang	14.858.074.031	2.218.191.101	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	106.122.995.115	145.720.813.279	Total liabilities
<u>Ekuitas</u>			<u>Equity</u>
Modal ditempatkan dan disetor	76.875.000.000	61.500.000.000	Issued capital – and paid up
Tambahan modal disetor	55.762.015.196	-	Additional paid in capital
Saldo laba	53.363.598.202	52.249.594.964	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	(24.639.420)	(48.720.360)	Other equity component
Kepentingan non pengendali	125.000.000	-	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	186.100.973.978	113.700.874.604	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	292.223.969.093	259.421.687.883	Total liabilities and equity
<u>Penjualan neto menurut jenis produk</u>			<u>Net sales by types of products</u>
Banner	420.096.504.140	427.266.152.031	Banner
Display	12.230.307.446	10.439.213.444	Display
Tinta	11.365.908.028	12.983.174.732	Ink
PVC Board	6.135.070.783	6.102.507.667	PVC Board
Sub-jumlah	449.827.790.397	456.791.047.874	Sub-total
<u>Beban pokok penjualan menurut jenis produk</u>			<u>Cost of goods sold by types of products</u>
Banner	377.475.809.186	363.673.300.856	Banner
Display	10.989.487.307	8.885.476.168	Display
Tinta	10.212.785.128	11.050.802.850	Ink
PVC Board	5.512.640.037	5.194.231.034	PVC Board
Sub-jumlah	404.190.721.658	388.803.810.908	Sub-total

PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
<u>Laba kotor menurut jenis produk</u>			<u>Gross profit by type of product</u>
Banner	42.620.694.954	63.592.851.175	Banner
Display	1.240.820.139	1.553.737.276	Display
Tinta	1.153.122.900	1.932.371.882	Ink
PVC Board	622.430.746	908.276.633	PVC Board
Sub-jumlah	45.637.068.739	67.987.236.966	Sub-total
Pendapatan lain-lain	309.068.212	469.030.946	Other income
Beban penjualan	(14.280.189.913)	(10.951.098.184)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(15.570.437.409)	(14.410.922.318)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	(7.773.279.894)	(5.493.109.404)	Financial expenses
Beban lain-lain	(3.171.280.229)	(1.919.878.876)	Other expenses
Laba sebelum taksiran beban pajak	5.150.949.506	35.681.259.130	Income before provision for tax expenses
Taksiran beban pajak	(961.946.268)	(8.034.690.070)	Provision for tax expenses
Laba tahun berjalan	4.189.003.238	27.646.569.060	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain – setelah pajak	24.080.940	(48.720.360)	Other comprehensive income – net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	4.213.084.178	27.597.848.700	Total comprehensive income for the year
Informasi penjualan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:			Sales information based on geographichal segment are as follows:
	2024	2023	
Jawa Timur	163.466.683.165	164.114.479.055	East Java
Jawa Barat dan DKI Jakarta	153.580.896.012	160.453.475.150	West Java and DKI Jakarta
Luar Jawa	71.273.256.184	75.442.029.525	Other than Java
Jawa Tengah	61.506.955.036	56.781.064.144	Central Java
Jumlah	449.827.790.397	456.791.047.874	Total

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Entitas telah membuat dan menandatangani perjanjian penting, antara lain berupa perjanjian sebagai berikut:

Perjanjian sewa menyewa bangunan gudang

- a) Berdasarkan akta perjanjian sewa No. 12, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang belokasi di Jalan Tambak Langon No. 21 kota Surabaya, dengan David Dwiputra, Robert Putra Sampurna, William Perdana Putra dan Erick Putra Sampurna (lihat Catatan 32) dengan nilai sewa sebesar Rp 1.181.250.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 10 Desember 2023.

Berdasarkan akta perjanjian sewa No.4, Entitas memperpanjang sewa dengan nilai sewa sebesar Rp 1.181.250.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 10 Desember 2024.

Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 10 Desember 2024, Entitas memperpanjang sewa dengan nilai sewa sebesar Rp 1.181.250.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 10 Desember 2025.

- b) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2023, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang belokasi di Greges Jaya II Blok B12 kota Surabaya, dengan William Perdana Putra (lihat Catatan 32). Nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 30 Juni 2024.

Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 30 Juni 2024, Entitas memperpanjang sewa dengan nilai sewa sebesar 125.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 (lihat Catatan 39).

- c) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2023, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang belokasi di Greges Jaya II Blok B16 kota Surabaya, dengan William Perdana Putra (lihat Catatan 32). Nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 30 Juni 2024.

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

COMMITMENTS

In carrying out business activities, the Entity has made and signed important agreements, including the following agreements:

Warehouse building rental agreement

- a) Based on the deed of lease agreement No. 12, the Entity leases a warehouse located at Jalan Tambak Langon No. 21, Surabaya, with David Dwiputra, Robert Putra Sampurna, William Perdana Putra and Erick Putra Sampurna (see Note 32) with the lease with a rental value of Rp 1,181,250,000 and lease term until dated December 10, 2023.*

Based on the deed of lease agreement No.4, the Entity extended the lease with a rental value of Rp 1,181,250,000 and lease term until dated December 10, 2024.

Based on a lease agreement dated December 10, 2024, Entity extended the lease with a rental value of Rp 1,181,250,000 and lease term until dated December 31, 2025.

- b) Based on a lease agreement dated January 1, 2023, the Entity rented a warehouse building located in Greges Jaya II Blok B12, Surabaya City, with William Perdana Putra (see Note 32). The rental value is Rp 300,000,000 and the rental period is until June 30, 2024.*

Based on a lease agreement dated June 30, 2024, Entity extended the lease with a rental value of Rp 125,000,000 and lease term until dated December 31, 2024 (see Notes 39).

- c) Based on a lease agreement dated January 1, 2023, the Entity leased a warehouse building located in Greges Jaya II Blok B16, Surabaya City, with William Perdana Putra (see Note 32). The rental value amounting to Rp 300,000,000 and the lease period is until June 30, 2024.*

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- d) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2023, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang berlokasi di Greges Jaya II Blok C10 kota Surabaya, dengan William Perdana Putra (lihat Catatan 32). Nilai sewa sebesar Rp 400.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 30 Juni 2024.

Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 30 Juni 2024, Entitas memperpanjang sewa dengan nilai sewa sebesar 125.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 (lihat Catatan 39).

- e) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 14 Februari 2023, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang berlokasi di Pergudangan Bumi Maspion Utara Blok C26 kota Surabaya, dengan Koeswan Kosasih. Nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 14 Februari 2024.

Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 14 Februari 2024, Entitas memperpanjang sewa dengan nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 14 Februari 2025 (lihat Catatan 39).

- f) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 15 Juni 2023, Entitas menyewakan sebuah bangunan gudang berlokasi di Legundi Bussines Park Blok I03 kota Gresik, kepada Soegiharto. Nilai sewa sebesar Rp 65.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 15 Juni 2024.

- g) Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 30 Juni 2024, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang berlokasi di Greges Jaya II Blok B17 kota Surabaya, dengan William Perdana Putra (lihat Catatan 32). Nilai sewa sebesar Rp 125.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 31 Desember 2024.

Perjanjian dengan pemasok

- a) Berdasarkan surat kontrak distributor tanggal 7 Maret 2022, Entitas ditunjuk oleh BD Industri Co., Ltd. sebagai distributor produk *PVC Laminated Fabrics* di Indonesia. Surat kontrak ini memiliki jangka waktu hingga 7 Maret 2027.

- d) Based on a lease agreement dated January 1, 2023, the Entity leased a warehouse building located in Greges Jaya II Block C10, Surabaya City, with William Perdana Putra (see Note 32). The rental value amounting to Rp 400,000,000 and the lease period is until June 30, 2024.

Based on a lease agreement dated June 30, 2024, Entity extended the lease with a rental value of Rp 125,000,000 and lease term until dated December 31, 2024 (see Notes 39).

- e) Based on a lease agreement dated February 14, 2023, the Entity leased a warehouse building located in the Bumi Maspion Utara Warehouse Block C26, Surabaya City, with Koeswan Kosasih. The rental value amounting to Rp 300,000,000 and the rental period is up to February 14, 2024.

Based on a lease agreement dated February 14, 2024, Entity extended the lease with a rental value of Rp 300,000,000 and lease term until dated December 31, 2025 (see Notes 39).

- f) Based on a lease agreement dated June 15, 2023, the Entity leased a warehouse building located in Legundi Business Park Block I03, Gresik City, to Soegiharto. The rental value amounting to Rp 65,000,000 and the rental period is until June 15, 2024.

- g) Based on a lease agreement dated June 30, 2024, the Entity leased a warehouse building located in Greges Jaya II Blok B17, Surabaya City, with William Perdana Putra (see Note 32). The rental value amounting to Rp 125,000,000 and the lease period is until Desember 31, 2024.

Agreement with suppliers

- a) Based on the distributor contract letter dated March 7, 2022, the Entity was appointed by BD Industri Co., Ltd. as a distributor of *PVC Laminated Fabrics* products in Indonesia. This contract has a term of up to March 7, 2027.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Syarat dan ketentuan dalam surat kontrak sebagai berikut :

- Entitas memiliki hak mutlak atas nama, merek, dan hak cipta produk.
- Pemasok tidak diperbolehkan menjual atau mendistribusikan ke wilayah Indonesia.
- Entitas hanya diperbolehkan membeli *brand* produk tertentu dari Pemasok.

- b) Berdasarkan surat kontrak distributor tanggal 7 Maret 2022, Entitas ditunjuk oleh JA Inkjet Solution Co., Ltd. sebagai distributor tunggal produk *Solvent Ink* di Indonesia. Surat kontrak ini memiliki jangka waktu hingga 7 Maret 2027.

Syarat dan ketentuan dalam surat kontrak sebagai berikut :

- Entitas memiliki hak mutlak atas nama, merek, dan hak cipta produk.
- Pemasok tidak diperbolehkan menjual atau mendistribusikan ke wilayah Indonesia
- Entitas hanya diperbolehkan membeli *brand* produk tertentu dari Pemasok.

- c) Berdasarkan surat kontrak distributor tanggal 7 Maret 2022, Entitas ditunjuk oleh HJ Trade Co., Ltd. sebagai distributor tunggal produk *PVC Board* di Indonesia. Surat kontrak ini memiliki jangka waktu hingga 10 Juni 2027.

Syarat dan ketentuan dalam surat kontrak sebagai berikut :

- Entitas memiliki hak mutlak atas nama, merek, dan hak cipta produk.
- Pemasok tidak diperbolehkan menjual atau mendistribusikan ke wilayah Indonesia
- Entitas hanya diperbolehkan membeli *brand* produk tertentu dari Pemasok.

- d) Berdasarkan Surat Kontrak Distributor tanggal 10 Juni 2022, Entitas ditunjuk oleh HDLMN Co., Ltd. sebagai distributor tunggal untuk produk kain laminasi PVC merek *Shun Long Flex Benner* di Indonesia. Surat Kontrak ini memiliki jangka waktu hingga 10 Juni 2027.

Syarat dan ketentuan dalam surat kontrak sebagai berikut :

- Entitas memiliki hak mutlak atas nama, merek, dan hak cipta produk.

The terms and conditions in the contract letter are as follows:

- The Entity has absolute rights to the name, brand, and copyright of the product.
- Suppliers are not permitted to sell or distribute within Indonesia.
- The Entity only permitted to purchase certain brand of products from Suppliers.

- b) Based on the distributor contract letter dated March 7, 2022, the Entity was appointed by JA Inkjet Solution Co., Ltd. as the sole distributor of *Solvent Ink* products in Indonesia. This contract has a term of up to March 7, 2027.

The terms and conditions in the contract letter are as follows:

- The Entity has absolute rights to the name, brand, and copyright of the product.
- Suppliers are not permitted to sell or distribute within Indonesia
- The Entity only permitted to purchase certain brand of products from Suppliers.

- c) Based on the distributor contract letter dated March 7, 2022, the Entity was appointed by HJ Trade Co., Ltd. as the sole distributor of *PVC Board* products in Indonesia. This contract has a term of up to June 10, 2027.

The terms and conditions in the contract letter are as follows:

- The Entity has absolute rights to the name, brand, and copyright of the product.
- Suppliers are not allowed to sell or distribute within Indonesia
- The Entity only permitted to purchase certain brand of products from Suppliers.

- d) Based on the Distributor Contract Letter dated June 10, 2022, the Entity was appointed by HDLMN Co., Ltd. as the sole distributor for *Shun Long Flex Benner brand PVC laminated fabric* products in Indonesia. This Contract Letter has a term of up to June 10, 2027.

The terms and conditions in the contract letter are as follows:

- The Entity has absolute rights to the name, brand, and copyright of the product

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Pemasok tidak diperbolehkan menjual atau mendistribusikan ke wilayah Indonesia
- Entitas hanya diperbolehkan membeli *brand* produk tertentu dari Pemasok.

- Suppliers are not allowed to sell or distribute within Indonesia
- The Entity only permitted to purchase certain brand of products from Suppliers.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2025, Entitas memperpanjang sewa sebuah bangunan gudang berlokasi di Greges Jaya II Blok B12 kota Surabaya, dengan William Perdana Putra (lihat Catatan 32). Nilai sewa sebesar Rp 150.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 31 Desember 2025 (lihat Catatan 38).
- Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 1 Januari 2025, Entitas memperpanjang sewa sebuah bangunan gudang berlokasi di Greges Jaya II Blok C10 kota Surabaya, dengan William Perdana Putra (lihat Catatan 32). Nilai sewa sebesar Rp 150.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 31 Desember 2025 (lihat Catatan 38).
- Berdasarkan surat perjanjian sewa tanggal 14 Februari 2025, Entitas menyewa sebuah bangunan gudang berlokasi di Pergudangan Bumi Maspion Utara Blok C26 kota Surabaya, dengan Koeswan Kosasih. Nilai sewa sebesar Rp 300.000.000 dan jangka waktu sewa sampai dengan 14 Februari 2026 (lihat Catatan 38).

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- Based on a lease agreement dated January 1, 2025, the Entity extended the lease a warehouse building located in Greges Jaya II Blok B12, Surabaya City, with William Perdana Putra (see Note 32). The rental value is Rp 150,000,000 and the rental period is until Desember 31, 2025 (see Notes 38).
- Based on a lease agreement dated January 1, 2025, the Entity extended the lease a warehouse building located in Greges Jaya II Block C10, Surabaya City, with William Perdana Putra (see Note 32). The rental value amounting to Rp 150,000,000 and the lease period is until December 31, 2025 (see Notes 38).
- Based on a lease agreement dated February 14, 2025, the Entity leased a warehouse building located in the Bumi Maspion Utara Warehouse Block C26, Surabaya City, with Koeswan Kosasih. The rental value amounting to Rp 300,000,000 and the rental period is up to February 14, 2026 (see Notes 38).

40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 221, mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”.

Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

40. NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New and amended standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 221, regarding “The Impact of Changes in Foreign Exchange Rates”.

Amendments on non-convertibility. These amendments clarify the provisions regarding the conditions when a currency is non-convertible and the disclosure thereof.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 117 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 117 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi” akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 104 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

- PSAK No. 103, mengenai “Kombinasi Bisnis”, PSAK No. 105, mengenai “Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”, PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan”, PSAK No. 115, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas”, PSAK No. 216, mengenai “Aset Tetap”, PSAK No. 219, mengenai “Imbalan Kerja”, PSAK No. 228, mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, PSAK No. 232, mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 236, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, PSAK No. 237, mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”, PSAK No. 238, mengenai “Aset Takberwujud” dan PSAK No. 240, mengenai “Properti Investasi”.

- PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 117 is an adoption of IFRS No. 17: *Insurance Contract* effective January 1, 2023. PSAK No. 117 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: *Insurance Contract* which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

Implementation of PSAK No. 117, regarding “The Insurance Contract” will make the insurance company's Financial Statements “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 104 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

- PSAK No. 103, regarding “Business Combinations”, PSAK No. 105, regarding “Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”, PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures”, PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments”, PSAK No. 115, regarding “Revenue from Contracts with Customers”, PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements”, PSAK No. 207, regarding “Statements of Cash Flows”, PSAK No. 216, regarding “Property, Plant and Equipment”, PSAK No. 219, regarding “Employee Benefits”, PSAK No. 228, regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”, PSAK No. 232, regarding “Financial Instruments: Presentation”, PSAK No. 236, regarding “Impairment of Asset”, PSAK No. 237, regarding “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”, PSAK No. 238, regarding “Intangible Assets” and PSAK No. 240, regarding “Investment Property”.

**PT SATU VISI PUTRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATU VISI PUTRA Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2024
(WITH COMPARATIVE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Amendemen-amendemen tersebut sebagai
konsekuensi atas berlaku efektifnya PSAK No. 117,
mengenai "Kontrak Asuransi".

- PSAK No. 370, mengenai "Akuntansi Aset dan
Liabilitas Pengampunan Pajak" dan ISAK No. 335,
mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Entitas
Berorientasi Nonlaba".

Amendemen-amendemen tersebut sebagai
konsekuensi atas berlaku efektifnya SAK Indonesia
untuk Entitas Privat.

Penerapan dini atas standar baru dan revisi
diperkenankan.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang
mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen,
dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

*These amendments resulted as a consequence of the
effectiveness of PSAK No. 117, regarding
"Insurance Contracts".*

- *PSAK No. 370, regarding "Accounting for Tax
Amnesty Assets and Liabilities" and
ISAK No. 335, regarding "Presentation of Financial
Statements of Non-Profit Oriented Entities".*

*These amendments resulted as a consequence of the
effectiveness of Indonesian SAK for Private Entities.*

*Early adoption of the new and revised standards,
amendments and improvements is permitted.*

*The management of the Entity and Subsidiary are
currently evaluating the impact of the new standards,
amendments and improvements to standards on the
financial statements.*

**41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung
jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah
diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2025.

**41. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Entity and Subsidiary are
responsible for the preparation of the financial
statements that was completed on March 24, 2025.*